

**PENGARUH PRESTASI AKADEMIK TERHADAP PEMAHAMAN
KOMPETENSI GURU BAGI MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM FTIK (IAIN) KERINCI**

SKRIPSI

**Oleh
FIOLA OCTAVIA
NIM 2110201027**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TAHUN 2024**

K E R I N C I

**PENGARUH PRESTASI AKADEMIK TERHADAP PEMAHAMAN
KOMPETENSI GURU BAGI MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM FTIK (IAIN) KERINCI**

SKRIPSI

**Di Ajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam**

**Oleh
FIOLA OCTAVIA
NIM 2110201027**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI FAKULTAS
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM
TAHUN 2024**

Dr. Muhamad Yusuf, S.Ag., M.Ag.
Ade Putra Hayat, M.Pd
Dosen Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Kerinci

Sungai Penuh, Februari 2025

Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Kerinci
di

Sungai Penuh

AGENDA

NOMOR : 116

TANGGAL : 30 09 2025

PARAF : _____

NOTADINAS

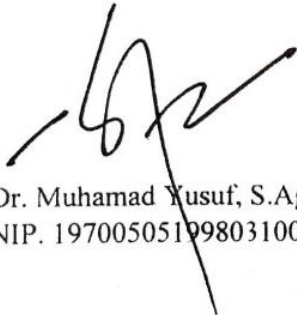
Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi mahasiswa **FIOLA OCTAVIA, NIM 2110201027** yang berjudul **Pengaruh Prestasi Akademik Terhadap Pemahaman Kompetensi Guru Bagi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam FTIK IAIN KERINCI** dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna memperoleh Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Jurusan Pendidikan Agama Islam fakultas Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Kerinci. Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut, kiranya diterima dengan baik.

Demikian disampaikan, semoga bermanfaat bagi agama, bangsa dan negara. Wassalamualaikum Wr.

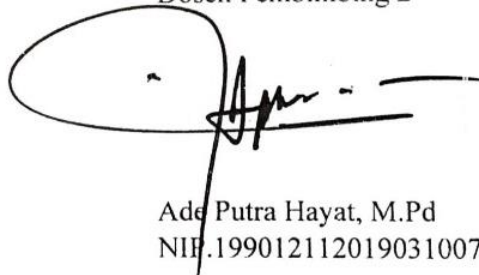
Wb.

Dosen Pembimbing 1



Dr. Muhamad Yusuf, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197005051998031006

Dosen Pembimbing 2



Ade Putra Hayat, M.Pd
NIP. 199012112019031007

PERNYATAAN KEASLIAN


Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : FIOLA OCTAVIA
Nim : 2110201027
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Alamat : Desa Sungai Rumpun Kecamatan Gunung Tujuh

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Prestasi Akademik Terhadap Pemahaman Kompetensi Guru Bagi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Ftik (Iain) Kerinci", benar-benar karya asli saya kecuali yang di cantumkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Sungai Penuh, 10 Februari 2025
: yang menyatakan



Fiola Octavia
Nim: 2110201027

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh **Fiola Octavia NIM. 2010201027** dengan judul **Pengaruh Prestasi Akademik Terhadap Pemahaman Kompetensi Guru Bagi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam FTIK IAIN Kerinci** telah diuji dan dipertahankan pada tanggal 8 Mei 2025

Dewan Penguji

Dr. H. Rimin, S.Ag., M.Pdl.

NIP. 197204021998031004

Ketua Sidang

Yoza Andi Putra, M.Pd.

NIP. 199102132022031002

Penguji I

Harmalis, M.PSi.

NIP. 198005172014121004

Penguji II

Prof. Dr Muhamad Yusuf, S.Ag, M.Ag.

NIP. 197005051998031006

Pembimbing I

Ade Putra Hayat M.Pd.

NIP. 199012112019031007

Pembimbing II

Mengesahkan,

Dekan



Dr. Eva Ardinal, M.A.

NIP. 198308122011011005

Mengetahui,

Ketua Jurusan



Fatnan Asbufel, M.Pd.

NIP. 199604202022031002



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan dengan penuh cinta dan rasa syukur kepada Ayah tercinta, Naswanto, serta Ibu tersayang, Rika Putri. Terima kasih atas doa, cinta, dan bimbingan yang tiada henti dalam setiap langkah saya. Maafkan segala kesalahan dan keterbatasan saya selama ini. Ayah, Ibu, kalian adalah alasan saya terus berjuang. Aku mencintai kalian dengan segenap hati, dan berharap dapat selalu membawa kebahagiaan serta kebanggaan bagi keluarga kita.

Kepada sahabat dan teman-teman terbaik, terima kasih atas perhatian, dukungan, dan semangat yang selalu kalian berikan. Kehadiran kalian menjadi pelipur lara di saat sulit dan penyemangat di saat lelah. Allah telah menghadirkan kalian sebagai pelita dalam perjalanan ini.

Semoga karya ini menjadi langkah kecil yang membawa manfaat dan menjadi kebanggaan, terutama bagi kedua orang tua yang saya cintai, serta bagi kalian yang selalu ada di setiap perjuangan saya.

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

Artinya :“Allah tidak membebani seseorang, melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. AL Baqarah : 286)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Pengaruh Prestasi Akademik Terhadap Pemahaman Kompetensi Guru Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci”. Tak luput pula penulis junjungkan Sholawat serta Salam kepada Nabi Muhammad SAW..

Adapun skripsi ini dibuat untuk memenuhi syarat guna mencapai gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Meskipun demikian, penulis berusaha semaksimal mungkin agar penyusunan skripsi ini berhasil dengan sebaik-baiknya sehingga dapat diterima dan disetujui pada sidang Munaqasah skripsi.

Bersama ini pula dengan segala kerendahan hati, penulis menghantarkan banyak terimakasih kepada pihak yang mendukung :

1. Bapak Prof. Dr. KH. Asa'ari, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Kerinci, bapak Dr. Ahmad Jamin, S.Ag., S.IP.,M.Ag selaku wakil rektor I, bapak Dr. Jafar Ahmad, S.Ag., M.Si selaku wakil Rektor II, bapak Dr. Halil Khusairi,M.Ag selaku wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri Kerinci.
2. Bapak Dr. Hadi Candra, S.Ag., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan

Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Kerinci, Bapak Dr. Saaduddin, M.PdI selaku wakil Dekan I, bapak Dr. Suhaimi, M.Pd selaku wakil Dekan II, bapak Eva Ardinal, M.A selaku wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Kerinci.

3. Bapak Dr. Nuzmi Sasferi, S.Pd.,M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam sekaligus dosen Pembimbing Akademik saya, Bapak Hedi Rusman, M.A selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Dr. Muhammad Yusuf, S.Ag.,M.Ag selaku pembimbing I dan Bapak Ade Putra Hayat, M.Pd pembimbing II atas arahan, bimbingan, serta motivasi yang diberikan pada penulis sampai selesainya penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibuk dosen Pengampu mata kuliah di Prodi Pendidikan Agama Islam yang mengajar selama saya berada di IAIN Kerinci, mudahmudahan ilmu yang telah diberikan bermanfaat.
6. Kepada Sahabat yang telah menjadi saudara Detia, Agulta, Letiya serta seluruh teman seangkatan Jurusan PAI.
7. Semoga kebaikan semuanya mendapatkan rahmat dengan balasan pahala dan nikmat yang berlipat ganda dari Allah SWT Amiin ya rabbal alamiinn

Kerinci, 11 November 2023

Penulis,



Fiola Octavia

Nim. 2110201027



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

**PENGARUH PRESTASI AKADEMIK TERHADAP PEMAHAMAN
KOMPETENSI GURU BAGI MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM FTIK IAIN KERINCI**

FIOLA OCTAVIA
NIM.2110201027

Email: fiolaoctavia98@gmail.com

Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Agama Islam Neri IAIN Kerinci

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh prestasi akademik terhadap pemahaman kompetensi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di FTIK IAIN Kerinci. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan pengumpulan data melalui kuesioner dengan skala likert yang disebarakan kepada mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi akademik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman kompetensi guru. Uji statistik menunjukkan nilai t hitung sebesar 2.041 lebih besar dari pada nilai t tabel sebesar 1.659, serta nilai signifikansi sebesar 0.044 lebih kecil daripada 0.05, yang mengindikasikan bahwa hipotesis alternatif diterima. Mahasiswa dengan IPK tinggi cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap kompetensi guru, termasuk kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Penelitian ini menyimpulkan bahwa prestasi akademik memainkan peran penting dalam meningkatkan kesiapan mahasiswa untuk menjadi guru yang kompeten.

Kata Kunci : Prestasi Akademik, Kompetensi Guru

**THE INFLUENCE OF ACADEMIC ACHIEVEMENT ON THE
UNDERSTANDING OF TEACHER COMPETENCE FOR
ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION
STUDENTS FTIK IAIN KERINCI**

FIOLA OCTAVIA
NIM.2110201027

Email: fiolaoctavia98@gmail.com

Department of Islamic Religious Education Faculty of Tarbiyah and Teacher
Training State Islamic Religious Education IAIN Kerinci

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of academic achievement on the understanding of teacher competence in students of the Islamic Religious Education Study Program (PAI) at FTIK IAIN Kerinci. The study used a quantitative approach with a survey method and data collection through a questionnaire with a Likert scale distributed to students. The results of the study indicate that academic achievement has a positive and significant influence on the understanding of teacher competence. Statistical tests show a calculated t value of 2.041 which is greater than the t table value of 1.659, and a significance value of 0.044 which is smaller than 0.05, which indicates that the alternative hypothesis is accepted. Students with high GPAs tend to have a better understanding of teacher competence, including pedagogical, professional, social, and personality competence. This study concludes that academic achievement plays an important role in improving students' readiness to become competent teachers.

Keywords: Academic Achievement, Teacher Competence

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
SURAT PERYATAAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN & MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian	8
G. Definisi Operasional	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori	12
B. Penelitian Relevan	21
C. Kerangka Berfikir	23
D. Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27

B. Desain Penelitian	27
C. Populasi Dan Sampel.....	28
1. Populasi	28
2. Sampel.....	28
D. Variabel Penelitian	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Instrumen Penelitian	34
G. Uji Instrument Penelitian.....	34
1. Uji Validitas.....	34
2. Uji Reliabilitas.....	35
H. Uji Analisis Data.....	36
1. Uji Normalitas	36
2. Uji Linearitas	37
3. Analisis Deskriptif.....	38
4. Analisis Regresi.....	38
5. Uji Hipotesis	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Data Umum Lokasi Penelitian.....	42
B. Analisis Deskriptif.....	50
C. Hasil Penelitian.....	55
D. Pembahasan	60
BAB V PENUTUP.....	63
A. KESIMPULAN	63
B. SARAN	64
DAFTAR PUSTAKA	67

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu...	22
Tabel 3.1 Boil Poin Pernyataan...	31
Tabel 3.2 Skor Angket.....	33
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas item variabel.....	36
Tabel 3.4 uji reliabilitas pada table.....	37
Table 4.1 Distribusi Frekuensi Prestasi Akademik (X)...	52
Table 4.2 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar (Y)...	55
Table 4.3 Hasil Uji Normalitas.....	56
Table 4.4 Hasil Uji Linearitas.....	57
Table 4.5 Analisis Regresi Linier Sederhana.....	58
Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)...	58
Table 4.7 Hasil Uji T.....	59

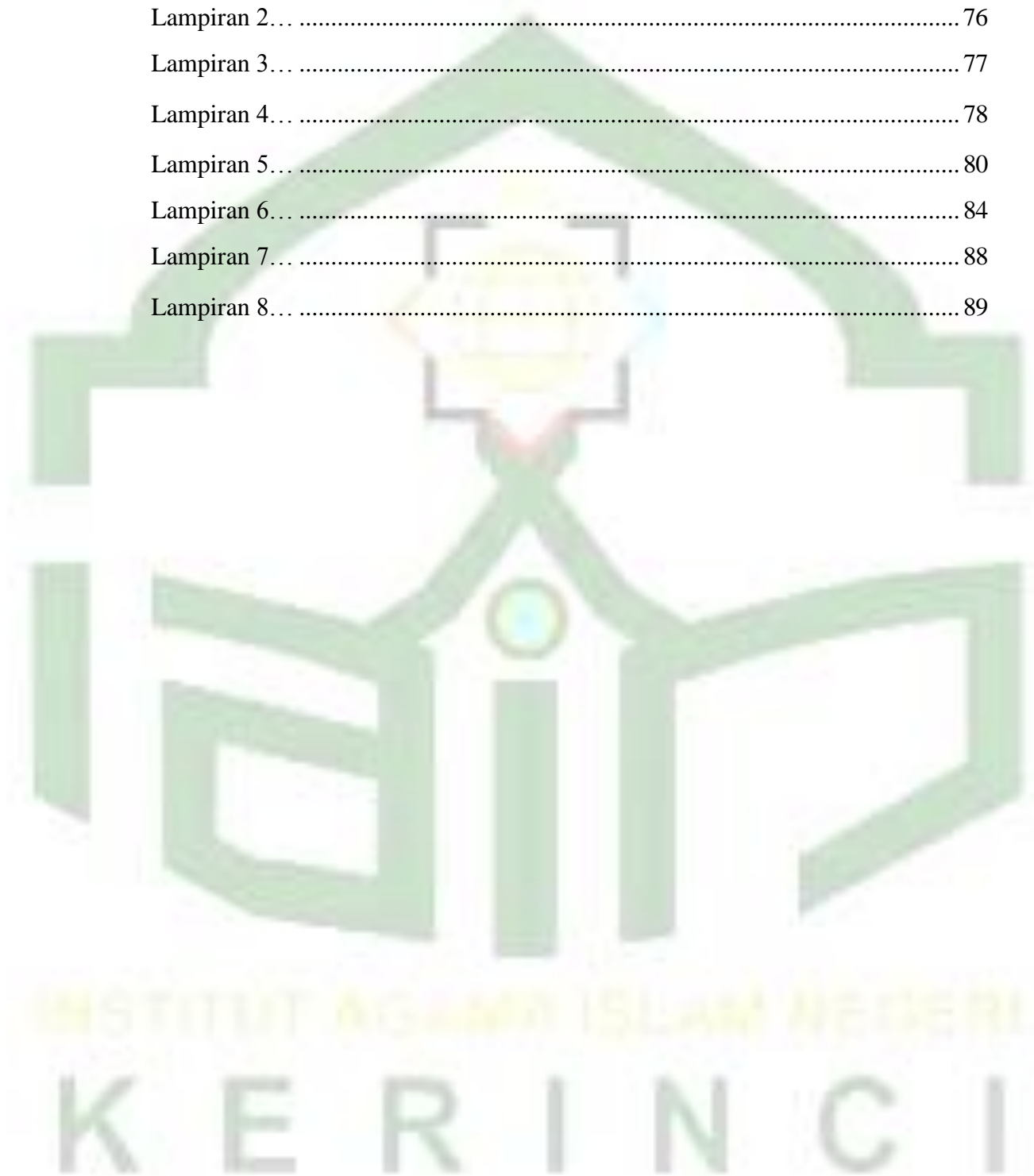
DAFTAR GAMBAR

2.1 Gambar Kerangka Berfikir.....25



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	75
Lampiran 2	76
Lampiran 3	77
Lampiran 4	78
Lampiran 5	80
Lampiran 6	84
Lampiran 7	88
Lampiran 8	89



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, kualitas pendidikan menjadi salah satu faktor kunci dalam mempersiapkan generasi penerus yang kompeten dan berdaya saing. Teknologi memaksa semua kalangan, termasuk guru, untuk menyesuaikan diri. Para pendidik harus terus memperbarui keterampilan dan mengadopsi metode pengajaran baru agar tetap relevan di era digital. Integrasi teknologi dalam pendidikan kini menjadi kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Yustitia, 2024).

Pendidikan Agama Islam (PAI) memainkan peran penting dalam membentuk kualitas karakter dan moral mahasiswa, sekaligus memberikan pemahaman mendalam tentang nilai-nilai keislaman yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk mengembangkan potensi spiritual dan mental peserta didik melalui penanaman iman, pengajaran ilmu pengetahuan Islam, pembimbingan dalam mengamalkan ajaran Islam, serta pembentukan akhlak mulia sesuai dengan norma-norma Islam (Sudadi, 2020). Namun, efektivitas pendidikan tersebut sangat dipengaruhi oleh kompetensi guru yang mengajar.

Kompetensi guru adalah salah satu aspek krusial dalam proses pembelajaran yang berkualitas. Menurut (Juniarti, 2017) Kompetensi merupakan karakteristik khas seorang individu yang berkaitan dengan kinerja efektif dan/atau unggul dalam suatu pekerjaan atau situasi tertentu. Seorang

guru yang kompeten tidak hanya menguasai materi Pelajaran. Seorang pendidik harus memiliki kemampuan yang memadai dalam menjalankan tanggung jawab dan tugasnya dari awal hingga akhir proses pembelajaran, baik sebelum memasuki ruang kelas, saat berinteraksi langsung dengan murid-murid, hingga menyelesaikan pembelajaran dengan sukses (S, 2020). Tetapi juga memiliki kemampuan pedagogik yang baik.

Kompetensi pedagogik berkaitan dengan kemampuan guru dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran yang efektif. Ini meliputi pemahaman mendalam terhadap kurikulum, kemampuan dalam menggunakan metode pengajaran yang bervariasi, serta keterampilan dalam mengelola kelas yang kondusif untuk belajar. Kompetensi pedagogik menuntut guru untuk memahami perkembangan siswa, merancang dan melaksanakan pembelajaran, melakukan evaluasi pembelajaran, serta membantu siswa mengembangkan potensi mereka (Akbar, 2021), mengevaluasi proses pembelajaran, serta membantu siswa dalam mengaktualisasikan potensi yang mereka miliki serta sikap profesional yang tinggi.

Di Indonesia, berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas guru melalui pelatihan, sertifikasi, dan program pengembangan profesional berkelanjutan. Kompetensi profesional guru adalah kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pengajar, yang mencakup penguasaan terhadap pedagogi, pengetahuan, metode pengajaran, manajemen kelas, serta hal-hal lain yang tercermin dalam kinerja

mereka di lingkungan Pendidikan (Dudung, 2018). Selain itu, guru harus terus memperbarui pengetahuannya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan sosial.

Kompetensi sosial dan kepribadian meliputi kemampuan guru dalam berinteraksi secara efektif dengan siswa, dan masyarakat. Guru harus mampu menjadi teladan yang baik, menunjukkan sikap profesional, dan membangun hubungan yang positif dan mendukung dengan semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan. Sikap ini mencakup etika kerja, integritas, empati, dan kemampuan untuk memotivasi serta menginspirasi siswa. Profesionalisme guru merujuk pada standar, prinsip, etika, dan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengajar dan mendidik, yang menjadi fokus utama dalam pekerjaannya sebagai guru dan berpengaruh pada kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa (Anwar, 2020). Di Indonesia, berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas guru melalui pelatihan, sertifikasi, dan program pengembangan profesional berkelanjutan. Namun, tantangan dalam peningkatan kompetensi guru masih sering muncul, terutama di bidang Pendidikan Agama Islam.

Mahasiswa Pendidikan Agama Islam sebagai calon guru di masa depan, diharapkan mampu memahami dan menguasai kompetensi guru secara optimal selama masa studi mereka. Prestasi akademik menjadi salah satu indikator utama yang sering digunakan untuk mengukur kemampuan dan keseriusan mahasiswa dalam menguasai materi yang diajarkan. Prestasi akademik yang baik mencerminkan pemahaman yang mendalam terhadap mata pelajaran,

yang pada akhirnya diharapkan dapat diterjemahkan ke dalam kemampuan mengajar yang efektif dan kompeten. Dengan mencermati prestasi akademik mereka, dapat diperoleh gambaran yang akurat tentang kemajuan dan dedikasi mereka dalam proses pembelajaran (Santoso et al., 2023). Dalam dunia perkuliahan, terdapat beberapa faktor yang digunakan sebagai tolok ukur pencapaian hasil belajar mahasiswa dalam periode tertentu, salah satunya adalah indeks prestasi kumulatif (IPK).

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) bisa menjadi indikator keberhasilan serta kualitas seorang mahasiswa. Ini menandakan bahwa mahasiswa tersebut memiliki keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan yang diperlukan ketika mereka menyelesaikan studi mereka (Desiani et al., 2020). Dengan demikian, IPK dapat dianggap sebagai indikator keberhasilan dan kualitas seorang mahasiswa dalam mencapai tujuan akademiknya.

Mahasiswa pendidikan sebagai calon guru di masa depan, dituntut untuk dapat memahami dan menguasai kompetensi guru selama masa studi mereka. Mahasiswa yang sedang menjalani pendidikan untuk menjadi guru telah diberikan banyak pengetahuan dan keterampilan melalui berbagai proses pembelajaran di kampus (Febriana et al., 2020). Prestasi akademik mahasiswa menjadi salah satu indikator utama yang sering digunakan untuk mengukur kemampuan dan keseriusan mereka dalam menguasai materi yang diajarkan. Prestasi akademik yang baik diharapkan mencerminkan pemahaman yang mendalam terhadap mata pelajaran, yang pada gilirannya dapat diterjemahkan menjadi kemampuan mengajar yang efektif dan kompeten.

Observasi awal terhadap mahasiswa semester 6 Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di IAIN Kerinci mengungkapkan adanya kekurangan pemahaman mengenai kompetensi yang seharusnya dimiliki oleh seorang guru. Pemahaman yang mendalam tentang kompetensi ini sangat penting untuk mempersiapkan mahasiswa agar dapat menjalankan tugas sebagai pendidik dengan efektif di masa depan.

Namun, temuan awal menunjukkan bahwa banyak mahasiswa masih belum sepenuhnya menyadari atau memahami kompetensi-kompetensi tersebut. Hal ini dapat menghambat kesiapan mereka untuk memasuki dunia kerja dan mengoptimalkan peran mereka sebagai pendidik. Kekurangan pemahaman ini mungkin disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya paparan terhadap standar kompetensi dalam kurikulum, metode pengajaran yang belum sepenuhnya efektif, atau ketidakjelasan mengenai ekspektasi kompetensi dari institusi pendidikan.

Dengan memahami hubungan ini, diharapkan dapat ditemukan strategi efektif dalam meningkatkan kompetensi guru melalui peningkatan prestasi akademik mahasiswa. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kurikulum dan program pendidikan yang lebih terintegrasi dan berorientasi pada peningkatan kualitas pendidikan agama Islam. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam dengan judul **“Pengaruh Prestasi Akademik Terhadap Kemampuan Pemahaman Kompetensi Guru Bagi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Kerinci”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka masalah yang diidentifikasi sebagai fokus penelitian adalah :

1. Ada kemungkinan bahwa prestasi akademik siswa dapat mempengaruhi bagaimana mereka memahami dan menilai kompetensi guru.
2. siswa dengan prestasi akademik yang tinggi mungkin kurang menunjukkan kemampuan untuk memahami dan mengaplikasikan kompetensi guru dalam situasi nyata atau dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mahasiswa mungkin memiliki motivasi intrinsik yang tinggi untuk mempelajari materi dan mengembangkan pengetahuan mereka, tetapi kurang terstruktur dalam mengikuti kurikulum formal. Mereka mungkin menghabiskan waktu untuk mempelajari topik yang tidak secara langsung diujikan, yang mengakibatkan nilai akademik rendah tetapi pemahaman materi yang tinggi.

C. Batasan Masalah

Dari penentuan masalah yang diidentifikasi dalam penelitian ini, diperlukan pembatasan cakupan agar penelitian dapat lebih difokuskan. Penelitian ini fokus penelitian akan terbatas pada konteks Pendidikan Agama Islam, sehingga dapat dipahami secara mendalam pentingnya kompetensi guru dalam bidang ini dan tantangan khusus yang dihadapi dalam meningkatkannya. Analisis akan difokuskan pada faktor-faktor yang langsung berkaitan dengan hubungan antara prestasi akademik dan pemahaman kompetensi guru.

D. Rumusan Masalah

Dari konteks yang telah dijelaskan sebelumnya, rumusan masalah yang akan menjadi fokus penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat prestasi akademik mahasiswa di Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Kerinci?
2. Bagaimana tingkat pemahaman kompetensi guru di Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Kerinci?
3. Apakah prestasi akademik mahasiswa berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman kompetensi guru di Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Kerinci?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah disajikan, tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat prestasi akademik mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Kerinci.
2. Untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa terhadap kompetensi guru pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Kerinci.
3. Untuk meneliti pengaruh prestasi akademik mahasiswa terhadap pemahaman kompetensi guru pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Kerinci.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori tentang hubungan antara prestasi akademik dan kemampuan pemahaman kompetensi guru dalam konteks Pendidikan Agama Islam. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk memperkaya pemahaman kita tentang faktor-faktor yang memengaruhi persiapan mengajar dalam bidang ini.

2. Secara Praktis

Penelitian ini dapat memberikan panduan bagi institusi pendidikan, khususnya institusi yang menawarkan program Pendidikan Agama Islam, dalam merancang program pembelajaran yang lebih efektif. Dengan memahami hubungan antara prestasi akademik dan persiapan mengajar, institusi dapat mengidentifikasi dan mengatasi hambatan yang mungkin dihadapi oleh mahasiswa dalam mencapai kompetensi guru yang optimal. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan wawasan kepada praktisi pendidikan, seperti guru dan pengambil kebijakan, tentang pentingnya memperhatikan prestasi akademik sebagai salah satu indikator potensial untuk menilai kesiapan seorang mahasiswa dalam mengajar di lapangan. Hal ini dapat membantu dalam pengembangan program pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru Pendidikan Agama Islam.

3. Secara Akademis

Penelitian ini dapat menjadi sumbangan baru dalam literatur akademis tentang pendidikan, khususnya dalam konteks Pendidikan Agama Islam. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain yang tertarik untuk melanjutkan penelitian dalam bidang yang sama atau terkait. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya mengintegrasikan aspek akademik dan praktis dalam pendidikan guru, yang dapat menjadi landasan bagi pengembangan kurikulum dan program pendidikan yang lebih holistik dan relevan.

G. Definisi Operasional

Definisi perasional variable merujuk pada pengertian variable tersebut secara praktis dan nyata dalam konteks penelitian. Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variable, yaitu variable dependen dan variabel independent. Variabel dependen adalah kemampuan pemahaman kompetensi guru (Y), sementara variabel independen meliputi prestasi akademik (X).

1. Kemampuan Pemahaman Kompetensi Guru

Kemampuan kompetensi guru merupakan serangkaian keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang harus dimiliki oleh seorang guru untuk melaksanakan tugasnya secara profesional dan efektif. Kompetensi ini mencakup empat aspek utama: pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.

Menurut (Alfath et al., 2022) Kompetensi guru mencakup kemampuan yang dimiliki oleh seorang pendidik, termasuk aspek pengetahuan,

keterampilan, proses berpikir, adaptasi diri, sikap, dan nilai-nilai yang dijunjung dalam menjalankan profesi sebagai guru. Kompetensi ini sangat penting untuk memastikan bahwa guru dapat mengajar secara efektif dan memberikan dampak positif terhadap perkembangan siswa. Dengan kompetensi yang baik, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, menginspirasi siswa, dan membekali mereka dengan pengetahuan serta keterampilan yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan di masa depan. Jadi kompetensi guru adalah kunci utama dalam mewujudkan pendidikan berkualitas dan membentuk generasi yang berdaya saing tinggi.

2. Prestasi Akademik

Prestasi akademik adalah pencapaian seorang siswa atau mahasiswa dalam pendidikan formal yang dinilai melalui berbagai evaluasi seperti ujian, tugas. Prestasi akademik mahasiswa merupakan salah satu aspek penting dalam keberhasilan mereka di masa depan. Di perguruan tinggi, prestasi akademik biasanya diukur melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Prestasi akademik merupakan hasil dari proses pembelajaran yang membawa perubahan pada diri siswa, dan hasil tersebut dinyatakan dalam bentuk angka (Fitriana & Kurniasih, 2021).

3. Indeks Prestasi Kumulatif

Indeks Prestasi kumulatif (IPK) adalah ukuran yang digunakan dalam sistem pendidikan tinggi untuk mengevaluasi dan membandingkan kinerja akademik mahasiswa. IPK biasanya dihitung berdasarkan nilai rata-rata

yang diperoleh dari semua mata kuliah yang telah diselesaikan dalam satu semester atau selama seluruh masa studi. Nilai ini penting karena sering digunakan sebagai indikator keberhasilan akademik, sebagai syarat kelulusan, serta sebagai pertimbangan dalam penerimaan beasiswa atau pekerjaan. IPK yang tinggi mencerminkan pemahaman yang baik dan penguasaan materi pelajaran, sedangkan IPK yang rendah dapat menunjukkan perlunya perbaikan atau upaya belajar lebih intensif. Prestasi akademik seseorang di perguruan tinggi sering kali diukur secara kuantitatif melalui nilai atau indeks yang mencerminkan kinerja mereka selama masa studi. Nilai-nilai ini menjadi cerminan yang memberikan gambaran tentang seberapa baik seseorang menyerap dan menguasai materi pelajaran serta sejauh mana mereka mampu menerapkan pengetahuan tersebut dalam konteks akademik (Fajriany et al., 2023)

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kemampuan Kompetensi Guru

a. Pengertian Kompetensi

kompetensi melibatkan penilaian terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap seseorang dalam konteks tertentu. Kompetensi dapat dibagi menjadi beberapa jenis, termasuk kompetensi inti yang berkaitan dengan tugas-tugas dasar yang relevan dengan pekerjaan atau aktivitas, serta kompetensi tambahan yang mungkin diperlukan untuk kinerja yang lebih tinggi atau tugas yang khusus. konsep kompetensi mencakup keterlibatan dalam pembelajaran seumur hidup, yang menyatakan bahwa kompetensi adalah sesuatu yang dapat dikembangkan melalui pembelajaran dan pengalaman sepanjang hidup. Selain itu, kompetensi seseorang tidak hanya bergantung pada pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya, tetapi juga pada konteks di mana kompetensi tersebut diterapkan. Ini berarti kompetensi yang diperlukan untuk berhasil dalam suatu peran atau lingkungan tertentu dapat bervariasi (Dedi Rianto Rahadi, Etty Susilowati, 2016). Guru merupakan tulang punggung dalam sistem pendidikan, dan kompetensi mereka memegang peranan krusial dalam menentukan kualitas pembelajaran. Kompetensi guru mencakup pemahaman mendalam akan materi pelajaran yang diajarkan, didukung oleh kualifikasi akademik yang memadai.

Kompetensi guru yang solid adalah pondasi bagi kesuksesan siswa dan kualitas pendidikan secara keseluruhan, sehingga investasi dalam pengembangan kompetensi guru menjadi kunci untuk meningkatkan mutu pendidikan. Seorang guru tidak hanya memberikan pengajaran di dalam kelas, tetapi juga menerapkan pengetahuan dan keterampilannya dalam berbagai situasi di masyarakat secara umum (shally, 2017). Kompetensi ini mencakup empat aspek utama: pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.

b. Pengertian Guru

Guru merupakan individu yang memiliki peran penting dalam mendidik dan membimbing siswa untuk mencapai potensi maksimal mereka. Guru tidak hanya bertanggung jawab untuk menyampaikan pengetahuan dan keterampilan akademis, tetapi juga berperan dalam membentuk karakter, etika, dan nilai-nilai sosial siswa. Guru sangat penting dalam proses pembelajaran karena mereka membantu siswa belajar dengan lebih baik. Hasil belajar siswa akan lebih baik jika guru langsung memberikan motivasi kepada mereka. Oleh karena itu, guru tidak hanya mengajar, tetapi juga memberikan dorongan dan bimbingan. Dengan motivasi yang tepat dari guru, siswa akan lebih bersemangat dan termotivasi untuk belajar, sehingga mereka bisa mencapai hasil yang lebih optimal (Sinarsih et al., 2021).

Menurut (Muhammad Yasin et al., 2023) Keberadaan seorang guru memiliki peran yang sangat penting, baik di sekolah maupun di

masyarakat. Guru tidak hanya bertanggung jawab untuk mendidik siswa di ruang kelas, tetapi juga berkontribusi secara signifikan dalam membentuk dan memperbaiki lingkungan sosial di sekitarnya. Mereka menjadi teladan, memberikan bimbingan, dan membantu membangun nilai-nilai positif yang dibutuhkan untuk menciptakan masyarakat yang harmonis dan berpengetahuan. Melalui dedikasi mereka, guru berperan sebagai pilar utama dalam pengembangan individu dan komunitas secara keseluruhan. Sebagai seorang guru tugasnya adalah sebagai pembimbing atau penyuluh bagi siswa sebagai bagian dari kompetensi guru. Hal ini digambarkan dalam firman Allah surat An-Nahl ayat 43:

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِهْلًا رَجًا إِلَّا نُوحِي إِلَيْهِمْ فَسَلُّوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لِتَعْلَمُونَ

Artinya: *"Dan Kami tidak mengutus sebelum engkau (Muhammad), melainkan orang laki-laki yang Kami beri wahyu kepada mereka; maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui,"(QS. An-Nahl 16: Ayat 43)*

c. Macam-Macam Kompetensi Guru

1) Kompetensi Pedagogik

Sedangkan menurut (Indriani, 2015) Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik dengan berbasis pendekatan yang bersifat mendidik, sehingga melaksanakan fungsi profesionalnya dengan lebih efektif. Hal ini mencakup kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran untuk

meningkatkan pemahaman dan prestasi belajar siswa. (Lestari et al., 2023) Kompetensi pedagogik adalah salah satu kompetensi fundamental yang harus dimiliki oleh seorang guru, yang mencakup kemampuan dalam mengelola pembelajaran siswa. Ini termasuk pemahaman mendalam tentang karakteristik siswa, perancangan dan pelaksanaan proses pembelajaran, evaluasi hasil belajar, serta pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang mereka miliki. Selain kemampuan dalam mengelola pembelajaran siswa, menjadi seorang guru juga harus mempunyai kepribadian yang baik.

2) **Kompetensi Kepribadian**

kepribadian guru adalah aspek penting dalam menjalankan peran sebagai pendidik. Seorang guru harus memiliki kemampuan untuk memahami dan merespons kebutuhan siswa dengan empati yang mendalam. Selain itu, komitmen terhadap profesi sebagai pendidik juga menjadi hal yang krusial. Guru yang berkomitmen akan terus berusaha untuk meningkatkan diri, baik dari segi pengetahuan maupun praktik mengajar. Aspek terpenting dari seorang guru adalah kepribadiannya. Karena dari kepribadian itulah, seorang guru bisa menjadi yang baik bagi muridnya atau justru sebaliknya, merusak masa depan mereka (Edy & Maryam, 2022). Selain kepribadian, kompetensi sosial guru juga sangat penting. Guru harus mampu berinteraksi dengan baik tidak hanya

dengan murid-muridnya, tetapi juga dengan rekan kerja, orang tua murid, dan masyarakat sekitar.

3) Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial guru merupakan aspek penting yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran dan perkembangan siswa. Kompetensi ini meliputi kemampuan guru dalam berinteraksi secara efektif dengan siswa, rekan kerja, orang tua, dan masyarakat sekitar. Menurut (Ezpinoza Juanillo & Rupa Huayllapuma, 2018) Kompetensi sosial guru meliputi kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan pekerjaan dan lingkungan sekitar saat menjalankan tugas sebagai pendidik, serta kemampuan berkomunikasi sosial dengan peserta didik, rekan sesama guru, kepala sekolah, pegawai administrasi, dan anggota masyarakat lainnya. Selain kompetensi sosial, kompetensi profesional guru juga sangat penting.

4) Kompetensi Profesional

profesional guru melibatkan serangkaian keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang memungkinkan mereka untuk menjadi pendidik yang efektif dan berpengaruh. Secara khusus, guru harus memiliki keterampilan mengajar yang kuat, mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa dan kurikulum yang berlaku. Kompetensi profesional mengacu pada keterampilan guru dalam

menguasai aspek akademis yang sangat terkait dengan pelaksanaan pembelajaran, yang mana sangat penting bagi mereka dalam menjalankan peran sebagai pendidik dan pengajar (Hutasoit & Naibaho, 2023).

d. Pelaksanaan Uji Kompetensi Guru

Pelaksanaan uji kompetensi guru perlu dilakukan secara terus-menerus untuk memantau perkembangan profesionalisme mereka. Dengan cara ini, hasil uji kompetensi dapat digunakan kapan saja, baik untuk keperluan promosi jabatan, penempatan, maupun pemberian penghargaan kepada guru. Uji kompetensi ini bisa diselenggarakan oleh sekolah atau pemerintah daerah, bekerja sama dengan pusat pengujian atau lembaga berpengalaman dalam bidang pengujian (Mulyasa, 2013).

2. Prestasi Akademik

a. Definisi Prestasi Akademik

Prestasi akademik adalah pencapaian belajar terbaru yang diperoleh mahasiswa. Biasanya dinyatakan dalam bentuk angka atau simbol tertentu di sekolah untuk menunjukkan prestasi akademik mereka.

Sistem penilaian berbasis angka atau simbol memberikan cara yang terstandarisasi untuk mengevaluasi kemampuan siswa dan membandingkan prestasi di antara mereka. Hal ini memungkinkan pendidik, siswa, dan orang tua untuk dengan mudah memahami dan

menginterpretasikan hasil belajar. Penilaian akademik membantu dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa serta menyediakan data yang dapat digunakan untuk meningkatkan kurikulum dan metode pengajaran (Andayani & Madani, 2023).

b. Indikator Prestasi Akademik

Indikator prestasi akademik mahasiswa yang bisa digunakan untuk menilai pencapaian mahasiswa, (Ferdhiana et al., 2015) yaitu: Tentu! Berikut adalah beberapa indikator prestasi akademik mahasiswa yang bisa digunakan untuk menilai pencapaian mereka:

a. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Nilai rata-rata dari semua mata kuliah yang telah diambil. Ini adalah salah satu indikator paling umum untuk mengevaluasi prestasi akademik.

b. Jumlah SKS yang Ditempuh dan Diselesaikan

Jumlah kredit semester yang berhasil diselesaikan dibandingkan dengan yang direncanakan atau diperlukan.

c. Pencapaian di Mata Kuliah Utama

Nilai-nilai dalam mata kuliah inti atau spesialisasi yang relevan dengan jurusan studi mahasiswa.

d. Rata-Rata Nilai Ujian dan Tugas

Rata-rata nilai yang diperoleh dari ujian dan tugas selama semester.

3. Indeks Prestasi kumulatif (IPK)

a. Definisi Indeks Prestasi kumulatif

Indeks Prestasi kumulatif (IPK) adalah angka yang menunjukkan seberapa baik seorang siswa atau mahasiswa dalam menyelesaikan pelajaran di sekolah atau universitas. IPK dihitung dari nilai-nilai yang didapat dalam setiap mata pelajaran atau kursus. Angka ini membantu mengukur seberapa baik seseorang memahami dan menguasai materi yang diajarkan. Nilai-nilai ini menjadi cerminan yang memberikan gambaran tentang seberapa baik seseorang menyerap dan menguasai materi pelajaran serta sejauh mana mereka mampu menerapkan pengetahuan tersebut dalam konteks akademik (Fajriany et al., 2023).

Indeks Prestasi adalah suatu nilai yang mencerminkan rata-rata kredit yang diperoleh oleh seorang mahasiswa selama menjalani suatu program studi. Dengan kata lain, indeks prestasi menjadi tolok ukur mutu atau tingkat prestasi akademik seseorang dalam menyelesaikan pendidikan tinggi. Semakin tinggi nilai indeks prestasi seseorang, semakin baik pula prestasi akademik yang dicapainya selama masa studi. Oleh karena itu, indeks prestasi sering digunakan sebagai salah satu faktor penting dalam menilai kemampuan dan prestasi seorang mahasiswa dalam konteks akademik (Kurnia, 2014).

Indeks prestasi akademik digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar mahasiswa selama satu semester, yang melibatkan 14

pertemuan dan dua kali ujian tatap muka untuk setiap mata kuliah. Dosen bertugas melaksanakan penilaian ini untuk mengidentifikasi potensi mahasiswa yang mereka bimbing. Pemahaman tentang potensi mahasiswa penting untuk mengenali keunggulan dalam bidang tertentu yang memerlukan pengembangan lebih lanjut, sehingga potensi tersebut tidak terabaikan. Prestasi akademik merupakan hasil dari kombinasi kemampuan, minat, bakat, akses fasilitas, motivasi, kualitas pendidik, perhatian, kebiasaan belajar, dan lingkungan belajar yang saling terhubung dan memengaruhi cara setiap mahasiswa bertindak (Supriyatin, 2019).

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Faktor-faktor yang mempengaruhi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa sangat erat kaitannya dengan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mereka. Terdapat beberapa aspek yang memengaruhi pencapaian akademik mahasiswa selama proses belajar, yang tercermin dalam Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mereka (Muhammad Fahri Rulian, 2022).

Ada berbagai faktor yang memengaruhi prestasi belajar, yang dapat dikelompokkan menjadi dua kategori utama: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor-faktor ini berperan penting dalam menentukan seberapa baik seseorang dapat memahami dan menguasai materi yang dipelajari. Sementara itu, faktor eksternal mencakup

elemen-elemen seperti lingkungan, sarana, fasilitas, dan aspek lainnya yang berasal dari luar diri mahasiswa. Lingkungan belajar yang kondusif, akses ke fasilitas pendidikan yang memadai, serta dukungan dari keluarga dan teman-teman dapat berkontribusi signifikan terhadap keberhasilan akademik. Kedua kategori faktor ini saling berinteraksi dan bersama-sama menentukan tingkat pencapaian belajar seorang mahasiswa (Putri Damayanthi, 2019).

Dari hasil penelitian (Supriyatin, 2019) dinyatakan bahwa Prestasi akademik mempengaruhi kemampuan pemahaman mahasiswa terhadap kompetensi guru karena mencerminkan kemampuan analitis, kedisiplinan, dan motivasi belajar yang tinggi. Mahasiswa dengan prestasi akademik baik cenderung lebih mudah memahami dan menerapkan konsep yang diajarkan, sehingga lebih siap menghadapi tantangan dalam profesi guru dan mampu memberikan pengajaran berkualitas.

B. Penelitian Relevan

Sebelum memulai penelitian, penulis mengkaji dan merujuk pada penelitian-penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh peneliti lain. Hal ini dilakukan untuk menjaga orisinalitas penelitian dan memungkinkan perbandingan dengan studi-studi terdahulu yang relevan dengan variabel penelitian ini. Berikut adalah penjelasannya.

Tabel 2. 2 Hasil Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian \ Nama Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh Minat Menjadi guru dan Prestasi Belajar Terhadap Kompetensi Padagogik Mahasiswa Calon Guru. (Novita Nurul Hidayah, 2023)	Variabel prestasi akademik berpengaruh signifikan terhadap kompetensi guru	Sama sama menggunakan variabel prestasi akademik sebagai variabel independent untuk melihat pengaruh terhadap kompetensi guru	Perbedaan Penelitian terletak pada lokasi penelitian dan juga jenis variabel yang diteliti.
2	Pengaruh Minat Profesi Guru, Locus Of Control Internal, Peran Guru Pamong Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru Pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang (Ulin Ni & Oktarina, 2014)	Variabel prestasi akademik memiliki pengaruh sangat besar terhadap kompetensi guru	Sama sama menggunakan variabel prestasi akademik sebagai variabel independent untuk melihat pengaruh terhadap kompetensi guru	Perbedaan Penelitian terletak pada lokasi penelitian dan juga jenis variabel yang diteliti
3	Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (Ppl), Minat Menjadi Guru, Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru Yang Profesional (Yulianto & Khafid, 2016)	Minat Menjadi Guru, Dan Prestasi Belajar Berpengaruh Baik Secara Parsial	Sama sama menggunakan variabel prestasi akademik sebagai variabel independent untuk melihat pengaruh terhadap kompetensi guru	Perbedaan Penelitian terletak pada lokasi penelitian dan juga jenis variabel yang diteliti

4	Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan Dan Prestasi Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi (Sholekah et al., 2021)	Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menjadi guru. Sedangkan prestasi belajar tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi guru.	Sama sama menggunakan variabel prestasi akademik sebagai variabel independen	Perbedaan Penelitian terletak pada lokasi penelitian dan juga jenis variabel yang diteliti
5	Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Prestasi Belajar Terhadap Disposisi Matematis Pada Mahasiswa Calon Guru Matematika (Hidayatullaily et al., 2023)	prestasi belajar berpengaruh terhadap disposisi matematis mahasiswa calon guru matematika	Sama sama menggunakan variabel prestasi akademik sebagai variabel independen	Perbedaan Penelitian terletak pada lokasi penelitian dan juga jenis variabel yang diteliti

C. Kerangka Berfikir

Kerangka pemikiran atau kerangka konseptual merupakan rancangan atau garis besar yang telah digagas oleh peneliti dalam merancang proses penelitian. Kerangka pemikiran merupakan penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan. Penelitian dalam permasalahan diatas termasuk penelitian kuantitatif. Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti akan menjelaskan hubungan antara vaeiabel independent (Presasi akademik) dan variable dependent (Kemampuan

Pemahaman Kompetensi Guru). Hubungan dari kedua variable tersebut akan digambarkan dengan kerangka konseptual berikut:

Gambar 2. 1

Kerangka Konseptual



D. Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan dugaan sementara dari sebuah penelitian. Hipotesis ini didasarkan pada penelitian penelitian terdahulu dan hubungan antar variabel. Peneliti mengajukan beberapa hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Tentu, berikut adalah perbaikan hipotesis penelitian dengan mencantumkan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a):

Hipotesis Nol : Prestasi akademik tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan pemahaman kompetensi guru bagi mahasiswa Pendidikan Agama Islam.

Hipotesis Alternatif : Prestasi akademik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan pemahaman kompetensi guru bagi mahasiswa Pendidikan Agama Islam.

Ini berarti bahwa ada hubungan signifikan yang positif antara prestasi akademik dan pemahaman kompetensi guru,



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survei dengan metode pengumpulan data melalui kuesioner untuk mendapatkan informasi dari responden. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengukur pengaruh prestasi akademik terhadap kemampuan pemahaman kompetensi guru bagi mahasiswa. Pendekatan ini memungkinkan pengumpulan data numerik yang dapat dianalisis secara statistik. Data yang di gunakan berasal dari kuesioner yang di sebarakan kepada mahasiswa dan mahasiswi di IAIN kerinci.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini mengadopsi metode kuantitatif dengan fokus pada data statistik. Tujuan pendekatan ini adalah untuk menjawab pertanyaan penelitian melalui pengukuran yang akurat terhadap variabel-variabel yang berhubungan dengan objek penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasi tanpa bergantung pada konteks waktu, tempat, atau situasi tertentu.

Metode penelitian kuantitatif adalah pendekatan yang didasarkan pada filsafat positivisme. Pendekatan ini digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, di mana data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian. Analisis data dilakukan secara kuantitatif atau statistik

dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditentukan sebelumnya (Saragih et al., 2021).

Dari uraian di atas jadi desain penelitian yang digunakan yaitu Desain regresi karena fokus pada pengukuran pengaruh antara dua variabel, yakni prestasi akademik dan Kemampuan pengetahuan kompetensi guru. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menentukan apakah terdapat korelasi antara kedua variabel tersebut. Dengan demikian, penelitian ini dapat mengeksplorasi sejauh mana prestasi akademik mempengaruhi kemampuan pemahaman kompetensi guru bagi mahasiswa di kalangan mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Kerinci.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) yang saat ini berkuliah pada semester 6. Jumlah mahasiswa PAI IAIN Kerinci semester 6 adalah sebanyak 141 orang. Mahasiswa-mahasiswa ini dipilih sebagai subjek penelitian karena mereka telah menempuh sebagian besar mata kuliah inti dan memiliki pengalaman akademis yang cukup untuk memberikan data yang relevan bagi penelitian ini.

2. Sampel

Sampel adalah populasi yang mewakili keseluruhan. Pemilihan sampel yang tepat penting untuk representasi yang akurat. Ukuran

sampel yang besar memperkuat keakuratan. Metode pemilihan sampel, seperti acak sederhana, juga berperan penting. Kesalahan sampel, termasuk kesalahan kebetulan dan bias, harus diminimalkan. Tujuan utama pengambilan sampel adalah generalisasi yang valid tentang populasi. Pemahaman konsep-konsep ini krusial untuk desain penelitian dan analisis data yang efektif.

Sampel merujuk pada sebagian kecil dari keseluruhan populasi yang digunakan sebagai sumber data dalam suatu penelitian. Artinya, sampel merupakan representasi dari populasi secara keseluruhan dalam penelitian (Amin et al., 2023).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, teknik penentuan sampel ini dilakukan oleh peneliti dengan mempertimbangkan kriteria tertentu yang sudah dikenal dari populasi. Peneliti memilih sampel secara langsung berdasarkan karakteristik atau sifat-sifat populasi yang telah diketahui sebelumnya. Peneliti memilih sampel yang dianggap paling mewakili populasi (Machali, 2021). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam semester 6, dengan total 141 orang. Dari jumlah tersebut, 114 mahasiswa yang aktif mengikuti perkuliahan, sedangkan 27 mahasiswa lainnya sedang mengambil cuti. Peneliti menggunakan metode total sampling, di mana seluruh mahasiswa aktif yang berjumlah 114 orang dijadikan sampel dalam penelitian ini (Sugiono, 2019).

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah aspek yang akan diukur dan diamati dalam penelitian. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel, yaitu:

Variabel independen (X) : Prestasi Akademik.

Variabel dependen (Y) : Kemampuan Pemahaman Kompetensi Guru.

Keterangan:

Variabel X : Prestasi akademik di peroleh dari indeks prstasi kumulatif (IPK) mahasiswa.

Variabel Y : Kemampuan pemahaman kompetensi guru diukur dengan menggunakan kuesioner yang berisi pernyataan untuk mengevaluasi pemahaman mahasiswa terhadap kompetensi guru.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pentingnya teknik pengumpulan data merupakan elemen kunci dalam penelitian. Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Kuesioner tersebut difokuskan pada pengaruh prestasi akademik terhadap kemampuan pemahaman kompetensi guru bagi mahasiswa Pendidikan agama islam. Tujuan dari penyebaran kuesioner adalah untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan aspekpek tersebut dari perspektif mahasiswa.

Dalam penelitian ini, digunakan skala Likert untuk mengevaluasi persepsi atau sikap responden. Metode ini melibatkan penyajian beberapa

pernyataan kepada responden tentang pemahaman kompetensi guru. Skala yang digunakan untuk kompetensi guru di dasarkan pada aspek kompetensi padagogik, kepribadian, sosial dan professional (Rosni, 2021). Berikut beberapa pernyataan yang disajikan kepada respnden.

Tabel 3.1 Boil Poin Pernyataan

Variabel	Indikator	Pernyataan
Kompetensi Guru	Kompetensi padagogik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya mampu merancang dan mengimplementasikan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. 2. Saya terkadang kesulitan dalam menentukan metode pembelajaran yang efektif dan cenderung menggunakan metode yang monoton.
	Kompetensi Kpribadian	<ol style="list-style-type: none"> 3. Saya mampu mengelola perasaan dengan baik, bahkan ketika menghadapi kritik atau masukan yang sulit diterima. 4. Saya merasa cemas dan tegang ketika menghadapi situasi yang menantang di lingkungan pembelajaran. 5. Saya menunjukkan kejujuran yang tinggi dan mematuhi kode etik profesi guru. 6. Saya terkadang kurang konsisten dalam mempraktikkan nilai nilai kejujuran
	Kompetensi soial	<ol style="list-style-type: none"> 7. Saya mampu berkomunikasi dengan siswa dan rekan kerja, dengan baik dan jelas. 8. Saya terkadang mengalami kesulitan dalam menyampaikan ide dan informasi secara jelas kepada siswa, rekan kerja dan atasan
	Kompetensi Profesional	<ol style="list-style-type: none"> 9. Saya mampu menggunakan teknologi informasi dengan

		baik dalam kegiatan pembelajaran.
		10. Saya merasa ragu dalam memanfaatkan teknologi dengan baik dalam proses pembelajaran

Skala kompetensi guru memiliki empat pilihan jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Pada Skala Likert, terdapat dua jenis pernyataan, yaitu pernyataan yang mendukung dan pernyataan yang tidak mendukung. Pernyataan yang bersifat mendukung diberi rentang skor 4-1, sedangkan pernyataan yang bersifat tidak mendukung diberi rentang skor 1-4. Penjelasan rinci mengenai hal ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 2 Skor Angket

Respon	Skor	
	Item +	Item -
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

IPK menjadi salah satu alat ukur untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mahasiswa terhadap materi yang telah dipelajari selama menempuh pendidikan. Dengan demikian (Hasnawati et al., 2023). Untuk mengukur keberhasilan pemahaman kompetensi guru peneliti menggunakan Interval untuk variable y mengikuti standar IPK yang ada di kampus

Amat Baik : 3,51-4,00

Baik :3,01-3,50

Cukup :2,76-3,00

Kurang :2,00- 2,75

Selain memanfaatkan kuesioner, dalam penelitian ini juga digunakan metode dokumentasi untuk memonitor dan mengumpulkan data Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sebagai variabel dependen. Menurut (Nilamsari, 2014). Dokumen adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi melalui pembacaan berbagai jenis dokumen tertulis, seperti surat, pengumuman, ringkasan rapat, pernyataan tertulis tentang kebijakan tertentu, dan materi tulisan lainnya. Dalam penelitian ini, data dokumentasi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa yang bersangkutan digunakan sebagai sumber informasi. Untuk mengukur standar pencapaian selama masa perkuliahan, peneliti mengacu pada Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh pihak kampus.

Amat Baik : 3,51-4,00

Baik :3,01-3,50

Cukup :2,76-3,00

Kurang :2,00- 2,75

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian mencakup definisi operasional dan indikator yang menjadi standar pengukuran. Indikator-indikator ini dijelaskan melalui pernyataan-pernyataan konkret. Dalam penelitian ini, instrumennya berupa kuesioner, yang merupakan kumpulan pernyataan yang digunakan untuk mengumpulkan data dari responden.

1. Kuesioner dirancang untuk mengukur nilai religiusitas siswa. Kuesioner terdiri dari 10 item yang menggunakan skala Likert 5 poin. Kuesioner telah diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan dalam penelitian.
2. Data prestasi akademik digunakan untuk mengukur indeks prestasi kumulatif mahasiswa Pendidikan Agama Islam.

G. Uji Instrument Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menentukan apakah kuesioner yang digunakan peneliti valid dalam mengukur dan mendapatkan data dari responden. Instrumen penelitian yang baik harus menghasilkan data yang valid. Data yang valid penting untuk memastikan hasil penelitian akurat dan dapat dipercaya. Oleh karena itu, pengujian validitas menjadi langkah krusial dalam proses pengembangan instrumen penelitian.

Dasar pengambilan keputusan uji validitas menurut (Junaidi, 2010) adalah :

- Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka instrument dinyatakan valid.
- Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$. Maka instrument dinyatakan tidak valid.

Adapun hasil uji coba validitas terhadap instrumen yang dikumpulkan dari hasil jawaban 26 responden dengan taraf signifikansi 0,05% diperoleh $r_{tabel} = 0,388$ (Sugiono 2014). dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas item variabel

Variabel	Item Instrumen	R_{hitung}	R_{tabel}	ket
Pemahaman kompetensi guru	Item 1	0,787	0,388	Valid
	Item 2	0,480	0,388	Valid
	Item 3	0,673	0,388	Valid
	Item 4	0,391	0,388	Valid
	Item 5	0,537	0,388	Valid
	Item 6	0,397	0,388	Valid
	Item 7	0,762	0,388	Valid
	Item 8	0,566	0,388	Valid
	Item 9	0,729	0,388	Valid
	Item 10	0,415	0,388	Valid

Berdasarkan data dalam tabel, nilai R_{hitung} untuk semua item pada variabel pemahaman kompetensi guru lebih besar dari pada R_{tabel} . Oleh karena itu, semua item instrumen pada variabel tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi angket kuesioner yang digunakan dalam penelitian. Uji reliabilitas dilakukan setelah item-item dalam kuesioner dinyatakan valid. Langkah

ini penting untuk memastikan bahwa kuesioner memberikan hasil yang stabil dan dapat diandalkan ketika digunakan dalam berbagai kondisi atau pada waktu yang berbeda.

Dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas adalah :

- Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$, maka instrument reliabel.
- Jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$, maka instrument tidak reliabel.

Tabel 3.4 uji reliabilitas pada tabel

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pemahaman kmpetensi guru	0,740	Reliabel

Berdasarkan data dalam tabel di atas, nilai Cronbach's Alpha untuk variabel Pemahaman Kompetensi Guru adalah 0,740. Karena variabel dalam penelitian ini memiliki nilai lebih besar dari 0,60, kuesioner tersebut dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk penelitian lebih lanjut.

H. Uji Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam model regresi dilakukan untuk memastikan bahwa residual atau variabel pengganggu memiliki distribusi normal.

Uji t dan F dalam analisis regresi mengasumsikan bahwa residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini tidak terpenuhi, uji statistik menjadi tidak valid, terutama jika ukuran sampel kecil. Ketidak

normalan residual dapat dideteksi melalui analisis grafik atau uji statistik.

Uji Komogorov-Smirnov adalah metode statistik yang digunakan untuk menguji apakah dua kelompok data memiliki distribusi yang sama atau berbeda.. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas Uji normalitas dilakukan untuk menunjukkan bahwa data berada di sekitar nilai rata-rata yang normal. Pengambilan keputusan dalam uji ini adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal dan jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat hubungan linear antara dua variabel yang dianalisis statistik. Hal ini penting untuk memastikan bahwa model statistik yang digunakan adalah model linier. Caranya adalah dengan membandingkan nilai F-Hitung dengan nilai F-Tabel pada tingkat signifikansi 5%. Dengan melakukan perbandingan ini, kita dapat menentukan apakah hubungan antara variabel-variabel tersebut dapat dijelaskan secara linier dalam model statistik yang digunakan.

- Jika nilai F-Hitung $>$ F-Tabel, maka hipotesis yang menyatakan bahwa model linear ditolak.
- Jika nilai F-Hitung $<$ F-Tabel, maka hipotesis yang menyatakan bahwa model linear diterima.

3. Analisis Deskriptif

Metode penelitian dengan cara mengumpulkan data kemudian Menyusun data tersebut, diolah dan dianalisis untuk memperoleh gambaran terhadap masalah yang ada. Analisis ini akan memberikan penjelasan mengenai karakteristik responden dan menerangkan variabel prestasi akademik dan pemahaman kompetensi guru.

4. Analisis Regresi

Penelitian ini merupakan regresi linear sederhana. Regresi linear sederhana ingin menguji pengaruh satu variabel independent terhadap satu variabel dependen (Ghozali, 2017),

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

Ket:

α = Konstanta

β = koefisien variabel

X = variabel

e = error term

5. UJI Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Rentang nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Sebuah nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya, nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi dalam variabel dependen (Ghozali, 2017).

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam koefisien determinasi yaitu sebagai berikut :

- Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1 ($0 < R^2 < 1$)
- Apabila $R^2 = 1$ berarti terjadi kecocokan sempurna dari variabel independent menjelaskan variabel dependen.
- Apabila $R^2 = 0$ berarti tidak ada hubungan sama sekali antara variabel independent terhadap variabel dependen

Dikarenakan dalam penelitian ini menggunakan analisis berganda yang lebih dari satu variabel independent, maka nilai yang di ambil merupakan nilai adjusted R^2 .

b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T)

Uji statistik t pada dasarnya mengukur sejauh mana pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen, dengan mengasumsikan variabel lainnya tetap konstan (Ghozali, 2017). Jika probabilitas signifikansi kurang dari 0,05 (5%), itu menunjukkan bahwa suatu variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan dari uji statistik t adalah sebagai berikut:

- Jika nilai t hitung $>$ t tabel, maka H_a diterima dan H_0 ditolak .
- Jika nilai t hitung $<$ t tabel, maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah umum IAIN Kerinci

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci awalnya merupakan Fakultas Syari'ah Muhammadiyah yang didirikan pada tahun 1964. Usaha untuk meningkatkan status Fakultas Syari'ah Muhammadiyah Kerinci menjadi sebuah perguruan tinggi yang diinisiasi oleh para pemimpinnya mendapat dukungan dari masyarakat serta Organisasi Masyarakat Islam Kerinci baik dari dalam maupun luar daerah.

Upaya untuk menjadikan Fakultas Syari'ah Muhammadiyah sebagai institusi negeri sejalan dengan usaha Pemda Tingkat 1 Jambi dan tokoh-tokoh masyarakat setempat dalam mendirikan IAIN di Jambi. Pada waktu itu, Fakultas Syari'ah Muhammadiyah Sungai Penuh direncanakan untuk dimasukkan ke dalam IAIN Raden Patah Palembang dan akan diresmikan oleh rektornya. Namun, Prof. Dr. Mahmud Yunus menyarankan agar Fakultas Syari'ah Muhammadiyah Sungai Penuh dijadikan negeri dan menjadi bagian dari IAIN Imam Bonjol Padang. Meski begitu, Pemda Tingkat 1 Jambi dan masyarakat Kerinci menginginkan agar fakultas tersebut menjadi bagian dari IAIN STS Jambi yang sedang diupayakan pendiriannya (panduan akademik, 2021). Pada saat itu, IAIN STS Jambi sudah memiliki satu fakultas negeri. Untuk memenuhi keinginan masyarakat, para ulama, Pemda

Tingkat II Kerinci, dan Pemda Tingkat 1 Jambi, maka Fakultas Syari'ah Muhammadiyah Kerinci diusulkan untuk menjadi salah satu fakultas di lingkungan IAIN STS Jambi, bersama dengan Fakultas Syari'ah IAIN Raden Patah Palembang Cabang Jambi, Fakultas Tarbiyah, dan Fakultas Ushuluddin dari Yayasan Perguruan Tinggi alMa'arif Jambi.

Setelah acara peresmian berdirinya IAIN STS Jambi, pada sore hari Jum'at tanggal 8 September 1967, K.H. Daud Qahiri dan rekan-rekannya bertemu dengan Kepala Biro Perguruan Tinggi Depag RI. Dalam pertemuan tersebut, mereka mencapai kesepakatan untuk segera menerbitkan Fakultas Syari'ah Muhammadiyah Sungai Penuh, dengan persetujuan untuk melengkapi persyaratan tambahan. Usaha ini berhasil dengan diterbitkannya SK penerbitan Fakultas Syari'ah Muhammadiyah Sungai Penuh Kerinci, yaitu SK Menteri Agama RI Nomor 116 tahun 1967 pada tanggal 27 September 1967, yang menetapkan Fakultas Syari'ah Muhammadiyah Sungai Penuh menjadi Fakultas Syari'ah IAIN Sulthan Thaha Saifuddin cabang Kerinci (Tesa Opiliya, 2022). Lima tahun setelah fakultas ini dinegerikan, tepatnya setelah keluarnya Surat Keputusan Menteri Agama No. 69 tahun 1982, status Fakultas Syari'ah di lingkungan IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi ditingkatkan dari Fakultas Madya dan diberi kewenangan untuk menyelenggarakan perkuliahan tingkat doktoral.

Dengan keluarnya status tersebut bagi IAIN STS Jambi, sejak tahun 1982 Fakultas Syari'ah IAIN STS Jambi di Kerinci berubah menjadi

Fakultas Syari'ah IAIN STS di Kerinci, yang merupakan salah satu fakultas utama dan berlokasi di daerah kabupaten yang berjarak sekitar 450 km dari kampus induk (di Provinsi). Lokasi ini hanya dapat diakses melalui jalur darat dengan waktu tempuh antara 9 hingga 12 jam.

Dalam perkembangannya, fakultas-fakultas daerah dihadapkan pada tuntutan perubahan masyarakat dan kebijakan pemerintah yang memiliki tingkat kompleksitas hampir sama dengan tuntutan yang dihadapi oleh IAIN induk. Namun, sebagai fakultas daerah, ruang gerak mereka cenderung terbatas dalam mengantisipasi tuntutan-tuntutan yang terus berkembang. Selain itu, kehadiran fakultas daerah ini juga bisa dilihat sebagai beban tambahan bagi manajemen IAIN induk. Oleh karena itu, merasionalisasi kelembagaan fakultas dengan menghilangkan duplikasi dan mengembangkan fakultas-fakultas menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) menjadi pilihan kebijakan yang sangat strategis (panduan akademik, 2021). Pada tahun 1997, Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 11 tahun 1997 diterbitkan, yang menetapkan pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kerinci oleh Menteri Agama Republik Indonesia.

Pada tanggal 30 Juni 1997, secara resmi dilakukan pembukaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) di seluruh Indonesia, yang berjumlah 33 lembaga, termasuk meresmikan perubahan status Fakultas Syari'ah di Kerinci menjadi STAIN Kerinci. Acara tersebut juga mencakup serah terima alih status dari Rektor IAIN STS Jambi

kepada Pejabat Sementara (Pjs) Ketua STAIN Kerinci. Pada tahun pertama menjadi STAIN (1997), program pendidikan profesi Akta IV mulai dibuka, dan pada tahun akademik 1998/1999, dibuka program Pendidikan Akademik S1 untuk Jurusan Tarbiyah dengan dua jurusan (PAI dan KI), serta satu program Pendidikan Profesional, yaitu Diploma Dua (D-2).

Pada tahun akademik 1998/1999, STAIN Kerinci telah memiliki Program Pendidikan Profesi, yaitu Akta IV dan Diploma Dua (D-2) untuk PGA dan PGMI, serta dua program pendidikan Akademik S1, yaitu:

- a. Jurusan Syari'ah dengan dua Program Studi: Akhwal al-Asyakhshiyah (AS) dan Muamalah (M).
- b. Jurusan Tarbiyah dengan dua Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Kependidikan Islam (KI) (Tesa piliya, 2023).

Keadaan ini berlanjut hingga tahun 2003, dan pada tahun akademik 2004/2005, Jurusan Tarbiyah mulai menyelenggarakan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab dan Tadris Bahasa Inggris. Pada tahun akademik 2005/2006, Program Studi Tadris Matematika dan Tadris Biologi juga dibuka. Rencananya, pada tahun 2006/2007, akan dibuka Jurusan PGMI/PGSD untuk jenjang pendidikan S-1, namun rencana ini tidak dapat direalisasikan karena berbagai kendala dan pertimbangan lainnya. Kemudian, sejak tahun 2016 hingga sekarang, berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor

74 tahun 2016, sebagai hasil dari upaya pimpinan, tim/panitia, dan para pemangku kepentingan terkait pada saat itu, status lembaga ini berubah dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kerinci menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

Setelah menjadi IAIN Kerinci dan memiliki rektor baru pada tahun 2021 di bawah kepemimpinan Prof. Dr. H. As'ari, M.Ag, IAIN Kerinci menegaskan komitmennya untuk mewujudkan perubahan yang lebih baik. Salah satu visi utamanya adalah meningkatkan status institusi ini menjadi Universitas Islam Negeri Kerinci. Transformasi ini bukan sekadar perubahan nama, tetapi juga melibatkan pengembangan menyeluruh di berbagai sektor. Salah satunya adalah dengan mengembangkan jurusan-jurusan baru yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan relevansi institusi dengan kebutuhan masyarakat dan zaman. Langkah ini sejalan dengan upaya untuk memperluas jangkauan dan kontribusi IAIN Kerinci dalam memajukan pendidikan tinggi Islam di Indonesia. Adapun jurusan di IAIN Kerinci pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- 1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK):
 - a) Pendidikan Agama Islam (PAI)
 - b) Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)
 - c) Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
 - d) Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
 - e) Tadris Bahasa Inggris (TBI)

- f) Tadris Matematika (TMTK)
 - g) Tadris Biologi (Tbio)
 - h) Tadris Kimia (Tkim)
 - i) Tadris Fisika (Tfis)
 - j) Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
 - k) Pendidikan Profesi Guru (PPG)
- 2) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI):
- a) Perbankan Syari'ah (PBS)
 - b) Ekonomi Syari'ah (ES)
 - c) Manajemen Bisnis Syari'ah (MBS)
 - d) Manajemen Keuangan Syari'ah (MKS)
- 3) Fakultas Syari'ah (FAKSYAR):
- a) Hukum Keluarga Islam (HKI)
 - b) Hukum Ekonomi Syari'ah (HES)
 - c) Hukum Pidana Islam (HPI)
 - d) Hukum Tata Negara (HTN)
- 4) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD):
- a) Manajemen Dakwah (MD)
 - b) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT)
 - c) Sejarah Peradaban Islam (SPI)
 - d) Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam.
 - e) Pemikiran Politik Islam

2. Letak Georafis IAIN Kerinci

Alamat: Komplek Kampus IAIN Kerinci, Jl. Kapten Muradi,
Kecamatan Sungai Liuk, Kota Sungai Penuh, Provinsi Jambi, Kode Pos:
37112. Telepon: (0748) 21065.

3. Visi dan Misi IAIN Kerinci

Adapun visi dan misi IAIN Kerinci adalah:

a. Visi

Menjadi unggul dalam kajian dan pengembangan keislaman, sains, budaya, seni, dan karakter, dengan tujuan menciptakan masyarakat yang religius, cerdas, moderat, dan berakhlak mulia.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman, sains, budaya, seni, dan karakter.
- 2) Melaksanakan dan mengembangkan penelitian di bidang keislaman, sains, budaya, seni, dan karakter serta memublikasikannya.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian masyarakat yang berbasis riset untuk meningkatkan kualitas kehidupan sosial, budaya, dan keagamaan.
- 4) Membangun kerja sama dengan berbagai lembaga di tingkat lokal, nasional, regional, dan internasional dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

4. Jurusan Pendidikan Agama Islam

Jurusan Pendidikan Agama Islam adalah salah satu jurusan yang telah ada sejak tahun akademik 1998/1999 di STAIN Kerinci, hingga saat ini setelah di alihstatuskan menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. Jurusan ini bertanggung jawab atas penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di bidang Pendidikan Agama Islam. Sebagai pengembang kegiatan akademik dan keilmuan, jurusan ini berupaya mempersiapkan lulusan sebagai Sarjana Pendidikan (S.Pd) yang profesional, siap berkontribusi di bidang pendidikan Islam dan umum. Pada tahun 2024 yang menjadi ketua jurusan Pendidikan Agama Islam yaitu bapak Dr. Nuzmi Sasferi, S.Pd., M.Pd dengan sekretaris jurusan bapak Hedi Rusman, M.A dengan jumlah mahasiswa PAI yaitu sejumlah 469 mahasiswa. Visi dan Misi Jurusan Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

a. Visi

Menjadi Jurusan Pendidikan Agama Islam yang unggul, kompetitif, inovatif, dan berkarakter islami.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang unggul dalam bidang pendidikan agama Islam.
- 2) Menyelenggarakan dan mengembangkan keilmuan Islam secara inovatif melalui penelitian berkualitas di tingkat nasional dan internasional.

- 3) Menyediakan pelayanan akademik yang transparan dan akuntabel kepada civitas akademika.
- 4) Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat berbasis riset untuk pemanfaatan dan pengembangan ilmu pengetahuan.
- 5) Menjalin kerjasama dalam bidang pendidikan agama Islam dengan perguruan tinggi lain serta madrasah/sekolah.

B. Analisis Deskriptif

Deskripsi data merupakan gambaran hasil eksplorasi yang didapat dari lapangan. Oleh karena itu, peneliti akan menggambarkan pembahasan percakapan yang didapat setelah memimpin eksplorasi. Informasi yang diperoleh dalam pemeriksaan ini berhubungan dengan Pengaruh Prestasi Akademik Terhadap Pemahaman Kompetensi Guru Mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Kerinci. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner, dalam penelitian kali ini data yang dikumpulkan merupakan data dari mahasiswa PAI angkatan 2021 yang memenuhi standar yang telah ditentukan sehingga didapatkan sampel sebanyak 114 sampel. Penelitian ini telah selesai dilakukan pada tanggal 9 September – 9 November 2024. Setelah dilakukan penyebaran angket, maka diperoleh hasil skor keseluruhan jawaban responden yang tergambar melalui tabel distribusi sebagai berikut:

1. Deskripsi Data Prestasi Akademik (X)

Berikut adalah jumlah data dari beberapa responden terpilih untuk variabel prestasi akademik.

Responden	Total X	Respoden	Total X	Responden	Total X
1	3.76	40	3.64	79	3.88
2	3.86	41	3.92	80	3.91
3	3.85	42	3.85	81	3.62
4	3.83	43	3.69	82	3.93
5	3.68	44	3.64	83	3.66
6	3.84	45	3.57	84	3.91
7	3.49	46	3.73	85	3.76
8	3.86	47	3.91	86	3.88
9	2.32	48	3.34	87	3.70
10	3.87	49	3.84	88	3.76
11	3.87	50	3.93	89	3.85
12	3.97	51	3.76	90	3.81
13	3.63	52	3.83	91	3.52
14	3.80	53	3.65	92	3.64
15	2.71	54	3.83	93	3.75
16	3.74	55	3.86	94	3.76
17	3.77	56	3.77	95	3.66
18	3.73	57	3.92	96	3.87
19	3.82	58	3.56	97	3.75
20	3.84	59	3.89	98	3.62
21	3.82	60	3.95	99	3.25
22	2.25	61	3.61	100	3.59
23	3.80	62	3.89	101	3.87
24	3.83	63	3.51	102	3.79
25	3.86	64	3.92	103	3.82
26	3.62	65	3.79	104	3.47
27	3.83	66	3.85	105	3.86
28	3.87	67	3.98	106	3.53
29	3.88	68	3.31	107	3.03
30	3.67	69	3.88	108	3.77
31	3.85	70	3.89	109	3.84
32	3.80	71	4.00	110	3.70
33	3.89	72	3.79	111	3.71
34	3.60	73	3.55	112	3.74
35	3.57	74	3.71	113	3.87
36	3.63	75	3.88	114	3.70

37	3.86	76	3.89		
38	3.96	77	3.99		
39	3.39	78	3,20		
Jumlah				318.38	
Skor Tertinggi				4.00	
Skor Terendah				2.80	

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel diatas, jumlah skor angket tertinggi yang diperoleh sebesar 4.00 dan skor angket terendah sebesar 2.80. Angket disebarakan kepada 114 responden dengan jumlah item pernyataan sebanyak 10 item pernyataan. Berikut penjabaran distribusi frekuensi variabel prestasi akademik.

$$interval = \frac{\text{total skor tertinggi} - \text{total skor terendah}}{\text{jumlah kategori}}$$

$$interval = \frac{4,00 - 2,80}{3}$$

$$interval = \frac{0,4}{3}$$

$$interval = 0,133$$

Table 4.1
Distribusi Frekuensi Prestasi Akademik (X)

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
Amat Baik	3,40-4,00	100	87,72%
Baik	3,00-3,39	10	8,77%
Cukup	2,76-2,99	4	3,51%
Kurang	<2,76	0	0
Total		114	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa tingkat prestasi akademik mahasiswa PAI FTIK IAIN Kerinci berada di tingkat tinggi yaitu sebanyak 100 orang atau sebesar 87,72% dari total 114 responden. Ini berarti prestasi mahasiswa PAI FTIK IAIN Kerinci dalam menghadapi perkuliahan sudah sangat baik.

2. Deskripsi Data Pemahaman Kompetensi Guru (Y)

Berikut adalah jumlah data dari beberapa responden terpilih untuk variabel pemahaman kompetensi guru.

Responden	Total X	Respoden	Total X	Responden	Total X
1	3.3	40	2.7	79	2.9
2	2.7	41	3.0	80	3.0
3	3.1	42	3.5	81	3.1
4	3.5	43	3.1	82	2.5
5	3.4	44	3.0	83	2.7
6	3.1	45	2.8	84	3.0
7	2.8	46	3.9	85	3.3
8	2.9	47	3.5	86	3.5
9	3.0	48	3.1	87	3.2
10	3.3	49	2.9	88	3.0
11	2.7	50	3.2	89	2.5
12	2.8	51	3.1	90	3.2
13	3.0	52	3.3	91	3.4
14	3.3	53	2.9	92	3.5
15	3.4	54	3.1	93	3.7
16	3.5	55	3.0	94	3.3
17	3.6	56	2.8	95	3.2
18	3.7	57	2.5	96	3.4
19	3.6	58	3.0	97	2.4
20	3.3	59	3.0	98	3.0
21	3.5	60	3.2	99	3.3
22	2.9	61	3.4	100	3.5
23	2.7	62	2.9	101	2.5
24	3.0	63	2.8	102	2.7
25	3.5	64	3.0	103	2.9
26	3.3	65	3.1	104	3.3

27	3.1	66	2.9	105	3.1
28	3.0	67	2.8	106	3.2
29	3.4	68	3.1	107	3.0
30	3.1	69	3.5	108	3.3
31	3.0	70	3.0	109	3.1
32	2.9	71	3.1	110	3.4
33	3.0	72	2.9	111	3.5
34	3.2	73	3.0	112	3.2
35	2.9	74	3.0	113	3.1
36	3.1	75	2.9	114	2.9
37	3.3	76	2.7		
38	2.9	77	2.9		
39	3.4	78	2.9		
Jumlah				3.535	
Skor Tertinggi				40	
Skor Terendah				24	

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel diatas, jumlah skor angket tertinggi yang diperoleh sebesar 40 dan skor angket terendah sebesar 24. Angket disebarkan kepada 114 responden dengan jumlah item pernyataan sebanyak 10 item pernyataan. Berikut penjabaran distribusi frekuensi variabel kompetensi guru.

$$interval = \frac{\text{total skor tertinggi} - \text{total skor terendah}}{\text{jumlah kategori}}$$

$$interval = \frac{40 - 24}{3}$$

$$interval = \frac{16}{3}$$

$$interval = 5.33$$

Table 4.2
Distribusi Frekuensi Pemahaman Kompetensi Guru (Y)

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
Amat Baik	3,5-4,0	92	80,70%
Baik	3,0-3,4	14	12,28%
Cukup	2,6-2,9	8	7,02%
Kurang	2,0-2,5	0	0
Total		114	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman kompetensi guru mahasiswa PAI FTIK IAIN Kerinci berada di tingkat tinggi yaitu sebanyak 92 orang atau sebesar 80,70% dari total 114 responden. Ini pemhaman mahasiswa PAI FTIK IAIN Kerinci dalam menghadapi perkuliahan sudah sangat baik.

C. Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Normalitas

Pada penelitian ini, uji normalitas digunakan untuk menguji pengaruh antara Prestasi akademik (X) dan pemahaman kompetensi guru (Y). Analisis normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov yang dilakukan melalui perangkat lunak Statistical Product and Service Solutions (SPSS) versi 22.0.

Table 4.3
Hasil Uji Normalitas

One-Simple Kolmogrov-Smirnov Test

Sampel	One-Simple Kolmogrov-Smirnov Test	Signifikansi	Ket
114	0,200	0,05	Normal

Sumber: Hasil olah data SPSS v.22

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai Asymp. Sig yang diperoleh adalah 0,200. Ini menunjukkan bahwa data yang diuji mengikuti distribusi normal. Dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, dapat disimpulkan bahwa data pada variabel tersebut terdistribusi normal, karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05, yaitu $0,200 > 0,05$.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk menentukan apakah terdapat hubungan linear antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini, uji linearitas dilakukan menggunakan program SPSS versi 22.0 dengan memeriksa nilai deviation from linearity yang terdapat pada tabel output ANOVA, dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05.

Table 4.4

Hasil Uji Linearitas

	Deviation From Linearity Sig	Signifikasi	Ket
114	0,345	0,05	linear

Sumber: Hasil olah data SPSS v.22

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi Deviation from Linearity yang diperoleh adalah 0,345. Ini menunjukkan bahwa nilai probabilitasnya lebih besar dari 0,05, yaitu $0,345 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel pengaruh prestasi akademik (X) dan pemahaman kompetensi guru (Y) bersifat linear.

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Penggunaan analisis regresi linear sederhana memiliki kegunaan dalam menguji signifikansi model dan memahami interpretasi dari model regresi. Fungsinya juga melibatkan tujuan untuk menunjukkan sejauh mana variabel bebas, seperti prestasi akademik berpengaruh terhadap variabel terikat, yakni pemahaman kompetensi guru. Dengan merujuk pada hasil koefisien regresi sebelumnya, dapat dirumuskan suatu persamaan regresi sebagai hasil dari analisis tersebut:

Table 4.5
Analisis Regresi Linier Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	22.150	4.346	
	x	2.362	1.313	.189

Sumber: Hasil olah data SPSS v.22

$$Y = 22.150 + 2.362X + e$$

Dari persamaan regresi linear sederhana diatas maka dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta a menunjukkan nilai sebesar 22.150, artinya jika tidak terjadi perubahan variabel independen (nilai X adalah 0) maka nilai variabel dependen (Y) sebesar 22.150.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel X (Prestasi Akademik) adalah 2.362 bernilai positif, sehingga prestasi akademik mengalami kenaikan satu nilai, maka motivasi belajar akan meningkat sebesar 2.362.

4. Uji Hipotesis

- a. Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.189 ^a	.122	.132	2.874
a. Prediction: (Constan),x				

Sumber: Hasil olah data SPSS v.22

Berdasarkan hasil perhitungan yang ada pada tabel model summary tersebut, memperlihatkan bahwa nilai dari koefisien determinasi R square adalah 0,122. Hal ini berarti bahwa besarnya pengaruh (R square) yang diperoleh adalah 0,122 atau 12,2%, sehingga dapat diketahui bahwa besar kontribusi pengaruh variabel Prestasi akademik terhadap pemahaman kompetensi guru adalah 12,2% dan 87,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini

b. Uji Signifikasi Parameter Individual (Uji Statistik T)

Pada penelitian ini, perhitungan nilai t tabel menghasilkan angka 1.659. Penetapan nilai ini dilakukan dengan merinci langkahlangkah, yaitu melibatkan penerapan tabel T. Proses dimulai dengan menghitung derajat bebas (df), yang dihitung sebagai selisih antara jumlah sampel (n) dan jumlah variabel (k), yaitu $114 - 2 = 112$. Dalam konteks ini, n mengacu pada jumlah sampel, dan k merujuk pada jumlah variabel. Semua perhitungan dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat probabilitas sebesar 0,05.

Table 4.7
Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig
		B	Std.Error	Beta		
1	(Constant)	22.218	4.318		5.145	.000
	X	2.665	1.305	.189	2.041	.044

Sumber: Hasil olah data SPSS v.22

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwan variabel prestasi akademik (x) memperoleh nilai t hitung sebesar 2.041 yang mana nilai tersebut lebih besar dibandingkan nilai t tabel sebesar 1.659, dan nilai sig. sebesar 0.044 lebih kecil dibandingkan dengan 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Ha

diterima dan H_0 ditolak. Yang berarti prestasi akademik berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pemahaman kompetensi guru mahasiswa PAI FTIK IAIN Kerinci.

D. Pembahasan

Penelitian ini membahas tentang pengaruh prestasi akademik terhadap pemahaman kompetensi guru mahasiswa PAI FTIK IAIN Kerinci tahun angkatan 2021 dengan rumusan masalah apakah Prestasi akademik berpengaruh terhadap pemahaman kompetensi guru mahasiswa PAI FTIK IAIN Kerinci atau tidak.

a. Tingkat prestasi akademik mahasiswa di Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Kerinci

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa variabel prestasi akademik mahasiswa PAI FTIK IAIN Kerinci berada pada level tinggi, dengan persentase mencapai 87,72% dari total sampel yang diteliti. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa prestasi akademik termasuk dalam kategori tinggi, sehingga penting untuk terus menjaga dan mempertahankan pencapaian tersebut.

Capaian tersebut tentu menjadi indikator positif terhadap proses pendidikan di Program Studi PAI, namun demikian, penting untuk mempertahankannya secara konsisten melalui evaluasi berkelanjutan terhadap kurikulum, metode pengajaran, serta sistem evaluasi akademik. Selain itu, peningkatan prestasi akademik juga sebaiknya diiringi dengan penguatan aspek keterampilan dan karakter mahasiswa, seperti kemampuan

berpikir kritis, komunikasi efektif, dan integritas akademik, sehingga prestasi yang diraih tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga mencerminkan kesiapan mereka sebagai calon guru profesional.

prestasi akademik yang tinggi juga mampu memberikan kontribusi langsung terhadap pemahaman mahasiswa tentang kompetensi guru, baik kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, maupun sosial. Oleh karena itu, capaian ini seharusnya tidak hanya dilihat sebagai keberhasilan individual mahasiswa dalam studi, tetapi juga sebagai fondasi kuat dalam membentuk profil lulusan yang siap mengabdikan dan memberikan kontribusi nyata di dunia pendidikan, khususnya dalam konteks pembelajaran agama Islam.

b. Tingkat pemahaman kompetensi guru di Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Kerinci

Hasil penelitian terkait variabel pemahaman kompetensi guru menunjukkan bahwa mahasiswa PAI FTIK IAIN Kerinci memiliki tingkat pemahaman yang tinggi, dengan persentase sebesar 80,70% dari total sampel yang diteliti. Secara keseluruhan, data ini mengindikasikan bahwa pemahaman kompetensi guru berada dalam kategori tinggi, sehingga penting untuk mempertahankan capaian tersebut.

Pemahaman yang tinggi ini sangat penting karena menjadi bekal awal mahasiswa dalam menjalani peran mereka sebagai calon pendidik.

Dengan memahami kompetensi guru secara menyeluruh, mahasiswa tidak hanya mengetahui apa saja tuntutan profesi guru secara teoritis, tetapi juga dapat mulai menyiapkan diri untuk mengimplementasikannya dalam praktik mengajar yang sesungguhnya. Namun demikian, capaian ini tidak boleh membuat mahasiswa dan institusi terlena. Pemahaman tersebut harus terus diperkuat melalui pendekatan pembelajaran berbasis praktik, seperti microteaching, observasi kelas, magang, dan pelatihan profesional lainnya, agar pengetahuan konseptual dapat dikembangkan menjadi keterampilan nyata.

Selain itu, pemahaman mahasiswa terhadap kompetensi guru juga mencerminkan kesadaran mereka terhadap tanggung jawab moral dan profesional sebagai pendidik. Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan tinggi, khususnya Program Studi PAI, untuk terus menciptakan iklim akademik yang mendukung penguatan karakter guru secara menyeluruh, baik secara intelektual maupun spiritual. Dengan demikian, pemahaman kompetensi guru yang tinggi bukan hanya menjadi indikator keberhasilan akademik, tetapi juga menjadi fondasi dalam mencetak lulusan yang kompeten, berintegritas, dan siap menjawab tantangan dunia pendidikan ke depan.

- c. Pengaruh Prestasi Akademik terhadap Kemampuan Pemahaman Kompetensi Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi akademik terhadap pemahaman kompetensi guru pada mahasiswa PAI FTIK IAIN Kerinci memiliki nilai koefisien determinasi sebesar 0,122. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa prestasi akademik memberikan pengaruh sebesar 0,122 terhadap pemahaman kompetensi guru mahasiswa PAI FTIK IAIN Kerinci, sementara sisanya, yaitu 87,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak menjadi fokus penelitian.

Berdasarkan hasil uji t, nilai t hitung lebih besar daripada t tabel, yaitu $2,041 > 1,659$, dengan nilai signifikansi 0,044 yang lebih kecil dari 0,05. Temuan ini mengindikasikan adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel prestasi akademik (X) terhadap pemahaman kompetensi guru (Y) pada mahasiswa PAI FTIK IAIN Kerinci.

Temuan dari penelitian ini membuktikan hasil penelitian dari (Hapsari & Prasetio, 2017) yang menyatakan bahwa prestasi akademik memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap pemahaman kompetensi guru pada mahasiswa.

Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya bahwa mahasiswa dengan prestasi akademik yang tinggi cenderung memiliki kemampuan analitis dan pemahaman yang lebih baik terhadap aspek-aspek profesional guru, seperti pedagogi,

manajemen kelas, dan strategi pengajaran. Hal ini karena mahasiswa dengan prestasi akademik yang baik umumnya memiliki kebiasaan belajar yang efektif, daya nalar yang kuat, dan kemampuan mengelola informasi dengan baik.

Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa prestasi akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman kompetensi guru pada mahasiswa. Ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat prestasi akademik mahasiswa, semakin baik pula pemahaman mereka terhadap kompetensi guru. Mahasiswa dengan prestasi akademik yang baik cenderung lebih mampu menganalisis dan memahami berbagai aspek kompetensi guru, seperti kemampuan pedagogis, pengelolaan kelas, dan metode pengajaran yang efektif. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Pendidikan Agama Islam FTIK IAIN Kerinci telah menunjukkan kesiapan yang memadai untuk menjadi guru yang kompeten.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian bahwa Pengaruh Prestasi Akademik Terhadap Pemahaman Kompetensi Guru Bagi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (IAIN) Kerinci diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat Prestasi akademik mahasiswa di Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Kerinci. Bahwa prestasi akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) FTIK IAIN Kerinci angkatan 2021 berada pada kategori tinggi. Prestasi akademik mahasiswa menunjukkan capaian sebesar 87,72%, yang mencerminkan keberhasilan proses pembelajaran dan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tuntutan akademik. Capaian ini menjadi indikasi positif terhadap efektivitas program studi dalam membentuk calon pendidik yang unggul secara intelektual dan profesional
2. Pemahaman Mahasiswa terhadap Kompetensi Guru. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Kerinci memiliki pemahaman mahasiswa terhadap kompetensi guru juga berada pada kategori tinggi, dengan persentase sebesar 80,70%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah memahami dengan baik unsur-unsur penting dalam kompetensi keguruan, seperti pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Pemahaman ini sangat penting sebagai fondasi awal dalam menyiapkan diri sebagai calon guru yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga siap secara moral dan praktik untuk mengajar di dunia nyata.



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

K E R I N C I

3. Pengaruh Prestasi Akademik terhadap Kemampuan Pemahaman Kompetensi Guru terdapat pengaruh positif dan signifikan. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel Prestasi Akademik berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pemahaman Kompetensi Guru hal ini dapat dilihat bahwa nilai t hitung sebesar 2.041 yang mana nilai tersebut lebih besar dibandingkan nilai t tabel sebesar 1.659, dan nilai $sig.$ sebesar 0.044 lebih kecil dibandingkan dengan 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Yang berarti self prestasi akademik berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pemahaman kompetensi guru mahasiswa PAI FTIK IAIN Kerinci. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Pendidikan Agama Islam FTIK IAIN Kerinci telah menunjukkan kesiapan yang memadai untuk menjadi guru yang kompeten.

B. SARAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian ini, di ajukan beberapa saran kepada mahasiswa, dosen dan peneliti sebagai berikut:

1. Untuk Mahasiswa,

saran yang dapat diberikan adalah untuk terus meningkatkan prestasi akademik mereka, karena penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara prestasi akademik dan pemahaman

kompetensi guru. Selain itu, mahasiswa disarankan untuk aktif mengikuti pelatihan atau workshop yang berkaitan dengan pengembangan kompetensi guru agar pemahaman mereka semakin mendalam. Kolaborasi dengan teman sejawat juga penting, agar mahasiswa dapat berbagi pemahaman dan memperluas perspektif tentang kompetensi guru yang dapat diterapkan dalam praktik di lapangan.

2. Untuk dosen,

Disarankan untuk meningkatkan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan aplikatif agar mahasiswa tidak hanya menguasai teori, tetapi juga memahami kompetensi yang diperlukan oleh seorang guru. Dosen juga perlu memberikan penekanan lebih pada aspek-aspek kompetensi guru dalam setiap mata kuliah yang berhubungan dengan profesi pendidikan. Selain itu, evaluasi pembelajaran yang dilakukan sebaiknya mencakup tidak hanya nilai akademik, tetapi juga penguasaan kompetensi-kompetensi pedagogik, sosial, profesional, dan kepribadian yang diperlukan oleh seorang guru.

3. Untuk Peneliti

Bagi peneliti, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan memperluas variabel yang digunakan, seperti faktor pengalaman praktikum atau pelatihan kependidikan, serta melakukan diversifikasi sampel dengan melibatkan institusi pendidikan lain untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif. Peneliti juga dapat mengembangkan penelitian dengan menguji pengaruh faktor-faktor lain, seperti latar belakang sosial ekonomi, terhadap pemahaman kompetensi guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A. (2021). Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 2(1), 23. <https://doi.org/10.32832/jpg.v2i1.4099>
- Alfath, A., Azizah, F. N., & Setiabudi, D. I. (2022). *Pengembangan Kompetensi Guru Dalam*. 1(2), 42–50.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Populasi Dalam Penelitian Merupakan Suatu Hal Yang Sangat Penting, Karena Ia Merupakan Sumber Informasi. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31.
- Andayani, T., & Madani, F. (2023). Peran Penilaian Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di Pendidikan Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 924–930. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4402>
- Anwar, A. S. (2020). Pengembangan Sikap Profesionalisme Guru Melalui Kinerja Guru Pada Satuan Pendidikan Mts Negeri 1 Serang. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 147–173. <https://doi.org/10.36671/andragogi.v2i1.79>
- Dedi Rianto Rahadi, Ety Susilowati, M. F. (2016). Kompetensi Sumber Daya Manusia. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Issue 1991).
- Desiani, A., Yahdin, S., & Rodiah, D. (2020). Prediksi Tingkat Indeks Prestasi Kumulatif Akademik Mahasiswa Dengan Menggunakan Teknik Data Mining. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 7(6), 1237–1244. <https://doi.org/10.25126/jtiik.2020722493>

- Dudung, A. (2018). Kompetensi Profesional Guru. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 5(1), 9–19.
<https://doi.org/10.21009/jkkp.051.02>
- Edy, E., & Maryam, S. (2022). Kompetensi Guru Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Edusifa: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 48–67.
<https://doi.org/10.56146/edusifa.v6i1.4>
- Ezpinoza Juanillo, N. C., & Rupa Huayllapuma, A. (2018). *Peran Kompetensi Sosial Guru Dalam Pendidikan*. VI(September 2017), 1–26.
- Fajriany, M., N, V. K., Arifiani, W., Z, S. Z., A, N. A., Raya, J., Km, P., Serang, K., & Banten, P. (2023). *Hubungan Asosiasi Antara IPK Dengan Waktu Belajar Mahasiswa / I Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*. 1(5).
- Febriana, E. P., Listiani, T., & Sitompul, H. (2020). Pentingnya Kompetensi Profesional Bagi Mahasiswa Calon Guru Kristen Dalam Kegiatan Pembelajaran Matematika [The Importance Of Professional Competence For Pre-Service Christian Teachers In Mathematics Learning Activities]. *Polyglot: Jurnal Ilmiah*, 17(1), 121. <https://doi.org/10.19166/pji.v17i1.2442>
- Ferdhiana, R., Julita, I., Rusyana, A., & Salwa, N. (2015). Hubungan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Dengan Nilai Ujian Akhir Nasional (UAN) : Studi Kasus Di FMIPA Unsyiah. *Statistika*, 15(1), 17–23.
- Fitriana, A., & Kurniasih, N. (2021). Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Mahasiswa PAI Yang Aktif Berorganisasi Di IAIG Cilacap). *Jurnal Tawadhu*, 5(1), 44–58.

Hapsari, D. W., & Prasetio, A. P. (2017). Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Smk Negeri 2 Bawang The Influence Of Teachers ' Competence Towards Students ' Achievement Of SMK Negeri 2 Bawang. *E-Proceeding Of Management* :, 4(1), 269–274.

Hasnawati, H., Syazali, M., & Widodo, A. (2023). Hubungan Indeks Prestasi Dengan Pemahaman Konsep Sains Mahasiswa Calon Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(2), 1169–1174. <https://doi.org/10.29303/Jipp.V8i2.1452>

Hidayatullailiy, S., Buairi, H., Andriani, P., & Mushollin, R. (2023). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Prestasi Belajar Terhadap Disposisi Matematis Pada Mahasiswa Calon Gurumatematika. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)*, 4(1), 112–119.

Hutasoit, F. R., & Naibaho, D. (2023). Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Pengalaman Dan Pelatihan. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(1), 19–22. <https://doi.org/10.62017/Merdeka>

Indriani, F. (2015). Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Mengelola Pembelajaran IPA Di SD Dan MI. *Fenomena*, 7(1), 17. <https://doi.org/10.21093/Fj.V7i1.267>

Junaidi. (2010). *Uji Validitas An Reabilitas Koesiner Menggunakan Aplikasi SPSS*. https://doi.org/https://youtu.be/Luccc8oct94?si=Dkaultqht0vr65l_

Juniarti, I. G. A. S. (2017). Pentingnya Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Pencapaian Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 3.

- Kurnia, H. (2014). Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Universitas Cokroaminoto Yogyakarta. *Academy Of Education Journal*, 5(2), 91–103. <https://doi.org/10.47200/Aoej.V5i2.120>
- Lestari, P. D. J. P., Bahrozi, I., & Yuliana, I. (2023). Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 9(3), 153–160. <https://doi.org/10.26740/Jrpd.V9n3.P153-160>
- Machali, I. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Laboratorium Penelitian Dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Mulawarman, Samarinda, Kalimantan Timur*.
- Muhammad Fahri Rulian. (2022). *Hubungan Self Efficacy Dengan Indeks Prestasi Kumulatif (Ipk) Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Angkatan 2018 Universitas Lampung*.
- Muhammad Yasin, Rosaliana, R., & Sevia Rahayu Nur Habibah. (2023). Peran Guru Di Sekolah Dan Masyarakat. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(3), 382–389. <https://doi.org/10.54259/Diajar.V2i3.1810>
- Mulyasa. (2013). *Menjadi Guru Profesional* (Mukhlis (Ed.)). PT Remaja Rosdakarya.
- Nilamsari, N. (2014). Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif. *Wacana*, 8(2), 177–1828. <http://fisip.untirta.ac.id/Teguh/?P=16/>
- Novita Nurul Hidayah. (2023). Pengaruh Minat Menjadi Guru Dan Prestasi Belajar

Terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Calon Guru. *Studi Pendidikan Islam*, 11 No Okto, 95–97.

Putri Damayanthi. (2019). *Analisis Jalur Terhadap Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Indeks Prestasi Kumulatif (Ipk) Mahasiswa Tadris Matematika Iain Palopo Skripsi*. https://www.minsal.ci/wp-content/uploads/2019/01/2019.01.23_PLAN-NACIONAL-DE-CANCER_Web.Pdf

Rosni, R. (2021). Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 7(2), 113. <https://doi.org/10.29210/1202121176>

S, S. (2020). Kompetensi Profesional Bagi Seorang Guru Dalam Manajemen Kelas. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 12(1), 1–15. <https://doi.org/10.37640/jip.v12i1.202>

Santoso, G., Siaputra, I. B., & Lina Natalya. (2023). Dinamika Prestasi Akademik Mahasiswa Terhadap Empat Metode Pembelajaran. *Keluwih: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 4(1), 1–6. <https://doi.org/10.24123/soshum.v4i1.5581>

Saragih, M. G., Saragih, L., Purba, J. W. P., & Panjaitan, P. D. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif Dasar - Dasar Memulai Penelitian. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Vol. 1, Issue 1). <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>

Shally. (2017). *Mampu Mendeskripsikan Tujuan*. 21022109.

- Sholekah, W., Utomo, S. W., & Astuti, E. (2021). Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan Dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 8(2), 213–222. <https://doi.org/10.30656/Jak.V8i2.2531>
- Sinarsih, Nurlaily, E. A., & Savitri, F. (2021). Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Sumber Daya Manusia Di Indonesia. *BASA Journal Of Language & Literature*, 1(2), 35–43. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/BASA/article/view/13753>
- Sudadi, S. (2020). Konsep Pendidikan Agama Islam (Pai) Berbasis Pesantren Di Lembaga Pendidikan Umum. *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 25(2), 174–188. <https://doi.org/10.24090/insania.V25i2.3083>
- Supriyatin, D. (2019). Pengaruh Prestasi Akademik Dan Keaktifan Organisasi Intra Kampus Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi Dengan Soft Skills Dan Ppl Sebagai Variabel Intervening. *Skripsi*.
- Ulin Ni, F., & Oktarina, N. (2014). Pengaruh Minat Profesi Guru, Locus Of Control Internal, Peran Guru Pamong Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru Pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. *Economic Education Analysis Journal*, 3(2), 336–342. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Yulianto, A., & Khafid, M. (2016). Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (Ppl), Minat Menjadi Guru, Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru Yang Profesional. *Economic Education Analysis Journal*, 5(1),

100–114. <https://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Eeaj/Article/View/9989>

Yustitia, V. (2024). *Pendidikan Di Era Digital* (Issue February).



BIODATA PENULIS

DATA PRIBADI

Nama : Fiola Octavia
Tempat/Tanggal Lahir : Sungai Rumpun 10 Oktober 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Sungai Rumpun, Kec. Gunung Tujuh,
Agama : Islam
E-Mail : fiolaoctavia98@gmail.com
Nama Orang Tua
• Ayah : Naswanto
• Ibu : Rika Putri
Pekerjaan Orang Tua
• Ayah : Tani
• Ibu : Ibu Rumah Tangga

JENJANG PENDIDIKAN

Tahun Lulus	Nama Sekolah	Jurusan
2015	SD N 91 / III Sungai Rumpun	-
2018	SMP N 10 Kerinci	-
2021	SMA N 7 Kerinci	IPA

RIWAYAT ORGANISASI SELAMA KULIAH

Organisasi	Jabatan
PMII	Anggota
DEMA	Sekretaris Pemberdayaan Perempuan

Lampiran

Lampiran1 : Hasil Uji Validitas dan Reabilitas variabel pemahaman kompetensi guru

		Correlations										
		ITEM01	ITEM02	ITEM03	ITEM04	ITEM05	ITEM06	ITEM07	ITEM08	ITEM09	ITEM10	ITEM11
01	ITEM Pearson Correlation	1	.146	.558**	.082	.539**	.221	.810**	.177	.634**	.125	.787**
	Sig. (2-tailed)		.477	.003	.690	.004	.278	.000	.388	.001	.543	.000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
02	ITEM Pearson Correlation	.146	1	.486*	.478*	.166	-.207	.003	.354	.289	.121	.480*
	Sig. (2-tailed)	.477		.012	.014	.417	.310	.987	.076	.153	.555	.013
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
03	ITEM Pearson Correlation	.558**	.486*	1	.060	.539**	-.247	.514**	.017	.639**	.262	.673**
	Sig. (2-tailed)	.003	.012		.770	.004	.223	.007	.933	.000	.197	.000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
04	ITEM Pearson Correlation	.082	.478*	.060	1	-.372	.479*	-.038	.638**	.162	-.258	.391**
	Sig. (2-tailed)	.690	.014	.770		.062	.013	.854	.000	.428	.202	.055
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
05	ITEM Pearson Correlation	.539**	.166	.539**	-.372	1	-.235	.659**	-.090	.231	.547**	.537**
	Sig. (2-tailed)	.004	.417	.004	.062		.247	.000	.661	.256	.004	.005
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
06	ITEM Pearson Correlation	.221	-.207	-.247	.479*	-.235	1	.085	.569**	.076	-.018	.397**
	Sig. (2-tailed)	.278	.310	.223	.013	.247		.645	.002	.711	.931	.115
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
07	ITEM Pearson Correlation	.810**	.003	.514**	-.038	.659**	.095	1	.226	.564**	.373	.762**
	Sig. (2-tailed)	.000	.987	.007	.854	.000	.645		.267	.003	.061	.000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
08	ITEM Pearson Correlation	.177	.354	.017	.638**	-.090	.569**	.226	1	.272	.083	.566**
	Sig. (2-tailed)	.388	.076	.933	.000	.661	.002	.267		.180	.688	.003
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
09	ITEM Pearson Correlation	.634**	.289	.639**	.162	.231	.076	.564**	.272	1	.247	.729**
	Sig. (2-tailed)	.001	.153	.000	.428	.256	.711	.003	.180		.224	.000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
10	ITEM Pearson Correlation	.125	.121	.262	-.258	.547**	-.018	.373	.083	.247	1	.415*
	Sig. (2-tailed)	.543	.555	.197	.202	.004	.931	.061	.688	.224		.035
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
11	ITEM Pearson Correlation	.787**	.480*	.673**	.391**	.537**	.397**	.762**	.566**	.729**	.415*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.013	.000	.055	.005	.115	.000	.003	.000	.035	
	N	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.740	11

Lampian 2 : Tabulasi uji validitas variable pemahaman kompetensi guru

Responden	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Total
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	32
4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	27
5	4	2	4	1	4	1	4	1	4	3	28
6	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	24
7	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	26
8	2	3	3	1	4	1	2	1	2	3	22
9	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	27
10	3	1	2	1	4	2	4	2	2	3	24
11	2	1	2	1	3	3	2	2	1	3	20
12	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	26
13	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	21
14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
16	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
17	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	25
18	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	24
19	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
21	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
22	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	24
23	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	27
24	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	23
25	3	1	2	2	2	4	3	2	3	3	25
26	4	2	3	2	3	3	4	3	3	2	29

Lampiran 3 : Kisi-Kisi Angket Penelitian

Kisi-Kisi Angket Variabel Pemahaman Kompetensi Guru (Y)

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item	
			+	-
Kompetensi Guru berdasarkan UUD Nomor 14 Tahun 2005	Kompetensi Padagogik	1. Mampu merancang dan menerapkan metode pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa.	1	-
		2. Kesulitan menentukan metode pembelajaran yang bervariasi dan cenderung monoton.	-	2
	Kompetensi Kepribadian	1. Mengelola emosi secara baik meskipun menghadapi situasi sulit seperti kritik atau masukan.	3	-
		2. Merasa cemas dan tegang ketika menghadapi situasi menantang dalam lingkungan pembelajaran.	-	4
		3. Menunjukkan kejujuran tinggi dan mematuhi kode etik profesi guru.	5	-
		4. Kurang konsisten dalam mempraktikkan nilai-nilai kejujuran dalam keseharian	-	6
	Kompetensi Sosial	1. Mampu berkomunikasi dengan siswa dan rekan kerja dengan baik dan jelas.	7	-
		2. Mengalami kesulitan menyampaikan ide atau informasi secara jelas kepada siswa, rekan kerja, atau atasan.	-	8
	Kompetensi Profesional	1. Menguasai teknologi informasi untuk mendukung pembelajaran.	9	-
		2. Merasa ragu atau kurang percaya diri dalam memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran.	-	10

Lampiran 4: Angket Penelitian

**ANGKET PENELITIAN TENTANG PEMAHAMAN KMETENSI GURU
BAGI MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IAIN KERINCI**

A. Identitas Responden

Nama :
Jurusan :
Semester :

B. Petunjuk umum

1. Bacalah baik-baik setiap butir pernyataan dan alternatif jawaban.
2. Seluruh pernyataan wajib diisi dan jawablah dengan jujur.
3. Beri tanda (√) pada alternatif jawaban yang dipilih.
4. Alternatif jawaban adalah :
 - a. Sangat Setuju (S)
 - b. Setuju (S)
 - c. Tidak Setuju (TS)
 - d. Sangat Tidak Setuju (STS)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mampu merancang dan mengimplementasikan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa.				
2	Saya terkadang kesulitan dalam menentukan metode pembelajaran yang efektif dan cenderung menggunakan metode yang monoton.				
3	Saya mampu mengelola perasaan dengan baik, bahkan ketika menghadapi kritik atau masukan yang sulit diterima.				
4	Saya merasa cemas dan tegang ketika menghadapi situasi yang menantang di lingkungan pembelajaran.				
5	Saya menunjukkan kejujuran yang tinggi dan mematuhi kode etik profesi guru.				

6	Saya terkadang kurang konsisten dalam mempraktikkan nilai-nilai kejujuran				
7	Saya mampu berkomunikasi dengan siswa dan rekan kerja, dengan baik dan jelas.				
8	Saya terkadang mengalami kesulitan dalam menyampaikan ide dan informasi secara jelas kepada siswa, rekan kerja dan atasan.				
9	Saya mampu menggunakan teknologi informasi dengan baik dalam kegiatan pembelajaran.				
10	Saya merasa ragu dalam memanfaatkan teknologi dengan baik dalam proses pembelajaran.				

Lampiran 5 : Tabulasi Data Penelitian variable

Responden	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Total	Skor
R1	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	33	3.3
R2	4	3	3	4	3	2	2	2	2	2	27	2.7
R3	3	3	3	2	4	2	4	3	4	3	31	3.1
R4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	35	3.5
R5	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	34	3.4
R6	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31	3.1
R7	3	4	4	3	3	2	2	3	2	2	28	2.8
R8	3	4	3	3	3	2	2	3	4	2	29	2.9
R9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3.0
R10	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	33	3.3
R11	4	3	3	4	3	2	2	2	2	2	27	2.7
R12	4	3	3	4	3	2	2	2	3	2	28	2.8
R13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3.0
R14	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	33	3.3
R15	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	34	3.4
R16	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	35	3.5
R17	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	36	3.6
R18	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	37	3.7
R19	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	36	3.6
R20	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	33	3.3
R21	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	35	3.5
R22	3	4	3	3	3	2	2	3	4	2	29	2.9
R23	4	3	3	4	3	2	2	2	2	2	27	2.7
R24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3.0
R25	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	35	3.5
R26	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	33	3.3
R27	3	3	3	2	4	2	4	3	4	3	31	3.1
R28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3.0
R29	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	34	3.4
R30	3	3	3	2	4	2	4	3	4	3	31	3.1
R31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3.0
R32	3	4	3	3	3	2	2	3	4	2	29	2.9

R33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3.0
R34	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	32	3.2
R35	3	4	3	3	3	2	4	3	2	2	29	2.9
R36	3	3	3	2	4	2	4	3	4	3	31	3.1
R37	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	33	3.3
R38	3	4	3	3	3	2	2	3	4	2	29	2.9
R39	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	34	3.4
R40	4	3	3	4	3	2	2	2	2	2	27	2.7
R41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3.0
R42	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	35	3.5
R43	3	3	3	2	4	2	4	3	4	3	31	3.1
R44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3.0
R45	4	3	3	4	3	2	2	2	3	2	28	2.8
R46	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39	3.9
R47	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	35	3.5
R48	3	3	3	2	4	2	4	3	4	3	31	3.1
R49	3	4	3	3	3	4	2	3	2	2	29	2.9
R50	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	32	3.2
R51	3	3	3	2	4	2	4	3	4	3	31	3.1
R52	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	33	3.3
R53	4	3	3	4	3	2	2	2	3	3	29	2.9
R54	3	3	3	2	4	2	4	3	4	3	31	3.1
R55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3.0
R56	4	3	3	4	3	2	2	2	3	2	28	2.8
R57	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	25	2.5
R58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3.0
R59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3.0
R60	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	32	3.2
R61	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	34	3.4
R62	4	3	3	4	3	2	2	2	3	3	29	2.9
R63	4	3	3	4	3	2	2	2	3	2	28	2.8
R64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3.0
R65	3	3	3	2	4	2	4	3	4	3	31	3.1
R66	4	3	3	4	3	2	2	2	3	3	29	2.9
R67	4	3	3	4	3	2	2	2	3	2	28	2.8
R68	3	3	3	2	4	2	4	3	4	3	31	3.1

R69	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	35	3.5
R70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3.0
R71	3	3	3	2	4	2	4	3	4	3	31	3.1
R72	4	3	3	4	3	2	2	2	3	3	29	2.9
R73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3.0
R74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3.0
R75	4	3	3	4	3	2	2	2	3	3	29	2.9
R76	4	3	3	4	3	2	2	2	2	2	27	2.7
R77	4	3	3	4	3	2	2	2	3	3	29	2.9
R78	4	3	3	4	3	2	2	2	3	3	29	2.9
R79	4	3	3	4	3	2	2	2	3	3	29	2.9
R80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3.0
R81	3	3	3	2	4	2	4	3	4	3	31	3.1
R82	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	25	2.5
R83	4	3	3	4	3	2	2	2	2	2	27	2.7
R84	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3.0
R85	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	33	3.3
R86	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	35	3.5
R87	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	32	3.2
R88	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3.0
R89	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	25	2.5
R90	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	32	3.2
R91	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	34	3.4
R92	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	35	3.5
R93	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	37	3.7
R94	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	33	3.3
R95	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	32	3.2
R96	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	34	3.4
R97	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	24	2.4
R98	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3.0
R99	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	33	3.3
R100	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	35	3.5
R101	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	25	2.5
R102	4	3	3	4	3	2	2	2	2	2	27	2.7
R103	4	3	3	4	3	2	2	2	3	3	29	2.9
R104	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	33	3.3

R105	3	3	3	2	4	2	4	3	4	3	31	3.1
R106	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	32	3.2
R107	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3.0
R108	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	33	3.3
R109	3	3	3	2	4	2	4	3	4	3	31	3.1
R110	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	34	3.4
R111	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	35	3.5
R112	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	32	3.2
R113	3	3	3	2	4	2	4	3	4	3	31	3.1
R114	4	3	3	4	3	2	2	2	3	3	29	2.9



Lapiran 6 : Prestasi Akademik Mahasiswa

Responden	Periode	Semester	Status	IPK	Program Studi
Mahasiswa 1	20232	6	Aktif	3.76	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 2	20232	6	Aktif	3.86	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 3	20232	6	Aktif	3.85	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 4	20232	6	Aktif	3.83	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 5	20232	6	Aktif	3.68	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 6	20232	6	Aktif	3.84	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 7	20232	6	Aktif	3.49	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 8	20232	6	Aktif	3.86	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 9	20232	6	Aktif	2.32	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 10	20232	6	Aktif	3.87	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 11	20232	6	Aktif	3.87	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 12	20232	6	Aktif	3.97	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 13	20232	6	Aktif	3.63	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 14	20232	6	Aktif	3.80	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 15	20232	6	Aktif	2.71	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 16	20232	6	Aktif	3.74	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 17	20232	6	Aktif	3.77	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 18	20232	6	Aktif	3.73	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 19	20232	6	Aktif	3.82	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 20	20232	6	Aktif	3.84	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 21	20232	6	Aktif	3.82	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 22	20232	6	Aktif	2.25	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 23	20232	6	Aktif	3.80	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 24	20232	6	Aktif	3.83	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 25	20232	6	Aktif	3.86	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 26	20232	6	Aktif	3.62	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 27	20232	6	Aktif	3.83	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 28	20232	6	Aktif	3.87	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 29	20232	6	Aktif	3.88	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 30	20232	6	Aktif	3.67	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)

Mahasiswa 31	20232	6	Aktif	3.85	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 32	20232	6	Aktif	3.80	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 33	20232	6	Aktif	3.89	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 34	20232	6	Aktif	3.60	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 35	20232	6	Aktif	3.57	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 36	20232	6	Aktif	3.63	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 37	20232	6	Aktif	3.92	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 38	20232	6	Aktif	3.91	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 39	20232	6	Aktif	3.90	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 40	20232	6	Aktif	3.64	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 41	20232	6	Aktif	3.92	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 42	20232	6	Aktif	3.85	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 43	20232	6	Aktif	3.69	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 44	20232	6	Aktif	3.64	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 45	20232	6	Aktif	3.57	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 46	20232	6	Aktif	3.73	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 47	20232	6	Aktif	3.91	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 48	20232	6	Aktif	3.34	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 49	20232	6	Aktif	3.84	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 50	20232	6	Aktif	3.93	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 51	20232	6	Aktif	3.76	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 52	20232	6	Aktif	3.83	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 53	20232	6	Aktif	3.65	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 54	20232	6	Aktif	3.83	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 55	20232	6	Aktif	3.86	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 56	20232	6	Aktif	3.77	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 57	20232	6	Aktif	3.92	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 58	20232	6	Aktif	3.56	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 59	20232	6	Aktif	3.89	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 60	20232	6	Aktif	3.95	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 61	20232	6	Aktif	3.61	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 62	20232	6	Aktif	3.89	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 63	20232	6	Aktif	3.51	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 64	20232	6	Aktif	3.92	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)

Mahasiswa 65	20232	6	Aktif	3.79	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 66	20232	6	Aktif	3.85	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 67	20232	6	Aktif	3.98	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 68	20232	6	Aktif	3.31	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 69	20232	6	Aktif	3.88	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 70	20232	6	Aktif	3.89	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 71	20232	6	Aktif	4.00	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 72	20232	6	Aktif	3.79	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 73	20232	6	Aktif	3.55	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 74	20232	6	Aktif	3.71	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 75	20232	6	Aktif	3.88	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 76	20232	6	Aktif	3.66	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 77	20232	6	Aktif	2.72	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 78	20232	6	Aktif	3.48	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 79	20232	6	Aktif	3.88	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 80	20232	6	Aktif	3.91	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 81	20232	6	Aktif	3.62	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 82	20232	6	Aktif	3.93	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 83	20232	6	Aktif	3.66	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 84	20232	6	Aktif	3.91	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 85	20232	6	Aktif	3.76	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 86	20232	6	Aktif	3.88	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 87	20232	6	Aktif	3.70	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 88	20232	6	Aktif	3.76	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 89	20232	6	Aktif	3.85	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 90	20232	6	Aktif	3.81	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 91	20232	6	Aktif	3.52	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 92	20232	6	Aktif	3.64	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 93	20232	6	Aktif	3.75	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 94	20232	6	Aktif	3.76	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 95	20232	6	Aktif	3.66	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 96	20232	6	Aktif	3.87	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 97	20232	6	Aktif	3.75	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 98	20232	6	Aktif	3.62	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)

Mahasiswa 99	20232	6	Aktif	3.25	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 100	20232	6	Aktif	3.59	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 101	20232	6	Aktif	3.87	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 102	20232	6	Aktif	3.79	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 103	20232	6	Aktif	3.82	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 104	20232	6	Aktif	3.47	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 105	20232	6	Aktif	3.86	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 106	20232	6	Aktif	3.53	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 107	20232	6	Aktif	3.03	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 108	20232	6	Aktif	3.77	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 109	20232	6	Aktif	3.84	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 110	20232	6	Aktif	3.70	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 111	20232	6	Aktif	3.71	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 112	20232	6	Aktif	3.74	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 113	20232	6	Aktif	3.87	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)
Mahasiswa 114	20232	6	Aktif	1.73	S1 - Pendidikan Agama Islam (s1)

Lampiran 7 : Output Analisis

- Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		114
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.28616096
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.070
	Negative	-.049
Test Statistic		.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

- Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y * x	Between Groups	(Combined)	8.755	104	.084	1.318	.346
		Linearity	.077	1	.077	1.198	.302
		Deviation from Linearity	8.678	103	.084	1.319	.345
Within Groups			.575	9	.064		
Total			9.330	113			

- Analisis Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.212	4.318		5.145	.000
	X	2.665	1.305	.189	2.041	.044

a. Dependent Variable: Y

- Analisis Koefisien Determinasi (R²)

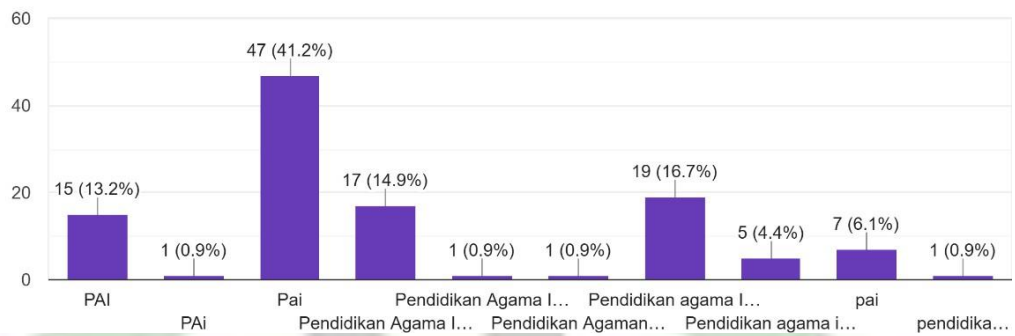
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.189 ^a	.112	.132	2.874

a. Predictors: (Constant), x

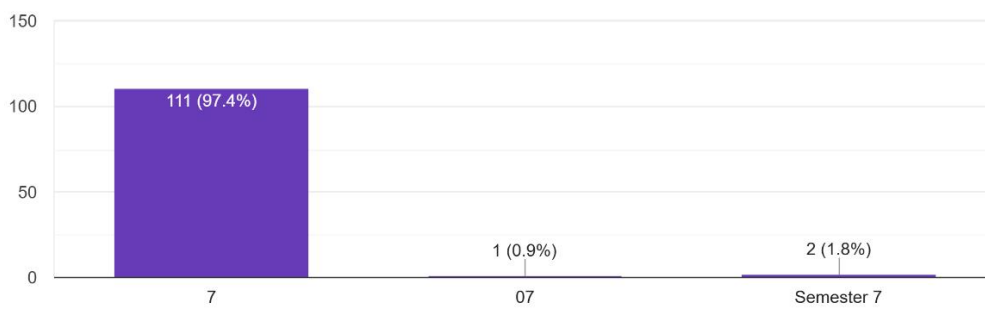
JURUSAN

114 responses



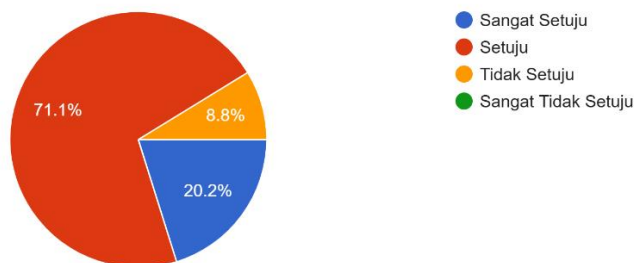
SEMESTER

114 responses



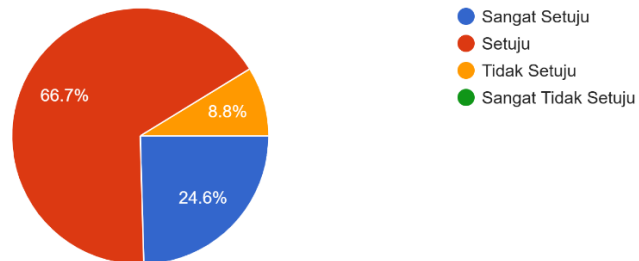
Saya mampu merancang dan mengimplementasikan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa.

114 responses



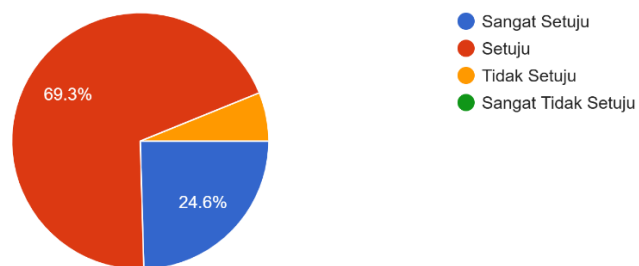
Saya mampu mengelola perasaan dengan baik, bahkan ketika menghadapi kritik atau masukan yang sulit diterima.

114 responses



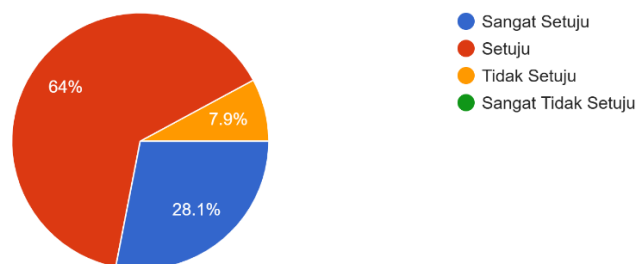
Saya menunjukkan kejujuran yang tinggi dan mematuhi kode etik profesi guru.

114 responses



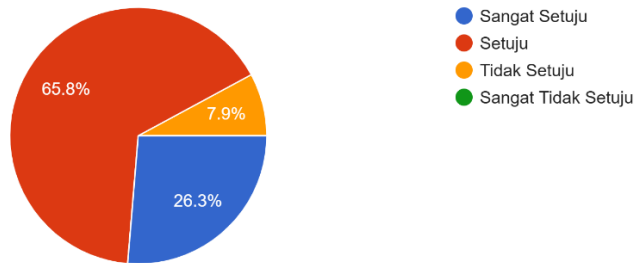
Saya mampu berkomunikasi dengan siswa dan rekan kerja, dengan baik dan jelas.

114 responses



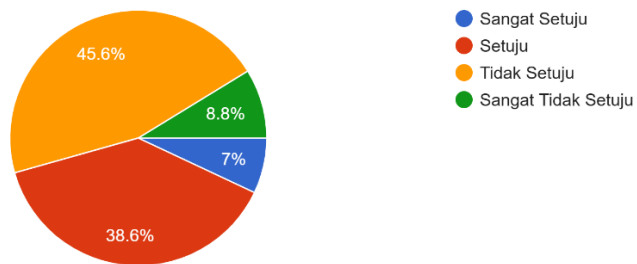
Saya mampu menggunakan teknologi informasi dengan baik dalam kegiatan pembelajaran.

114 responses



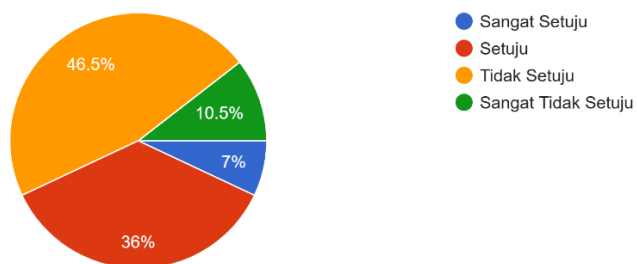
Saya terkadang kesulitan dalam menentukan metode pembelajaran yang efektif dan cenderung menggunakan metode yang monoton.

114 responses



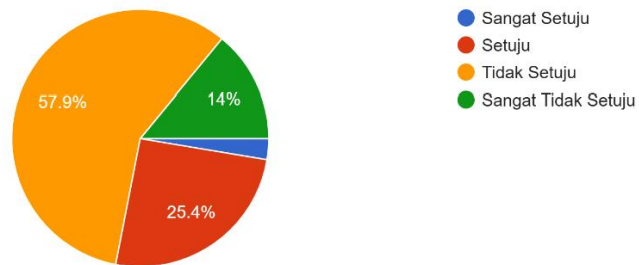
Saya merasa cemas dan tegang ketika menghadapi situasi yang menantang di lingkungan pembelajaran.

114 responses



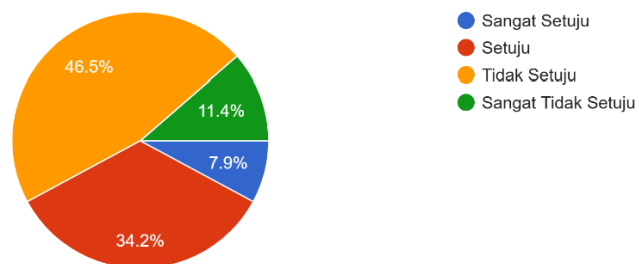
Saya terkadang kurang konsisten dalam mempraktikkan nilai-nilai kejujuran.

114 responses



Saya terkadang mengalami kesulitan dalam menyampaikan ide dan informasi secara jelas kepada siswa, rekan kerja dan atasan.

114 responses



Saya merasa ragu dalam memanfaatkan teknologi dengan baik dalam proses pembelajaran.

114 responses

